

**HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR TARI KLANA ALUS SUMYAR
MAHASISWA PENDIDIKAN SENI TARI ANGKATAN 2013
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh
Mayga Ayu Ananda
NIM 10209241045

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI TARI
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul

**Hubungan Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar
Tari Klana Alus Sumyar Mahasiswa Pendidikan Seni Tari Angkatan 2013
Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta**

ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 1 Juli 2014

Yogyakarta, 7 Juli 2014

Pembimbing I

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Herlinah".

Herlinah, M.Hum.
NIP. 19601013 198703 2 002

Pembimbing II

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Wenti Nuryani".

Wenti Nuryani, M.Pd.
NIP. 19660411 199303 2 001

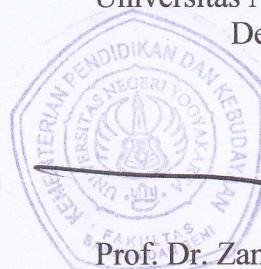
PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**Hubungan Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Tari Klana Alus Sumyar Mahasiswa Pendidikan Seni Tari Angkatan 2013 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta**” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 16 Juli 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Wien Pudji PDP, M.Pd	Ketua Penguji		17/7/2014
Wenti Nuryani, M.Pd	Sekretaris Penguji		17/7 - 2014
Dr. Kuswarsantyo	Penguji Utama		17/7 - 2014
Herlinah, M.Hum	Penguji Pendamping		17/7 - 2014

Yogyakarta, Juli 2014

Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : **Mayga Ayu Ananda**

NIM : **10209241045**

Program Studi : **Pendidikan Seni Tari**

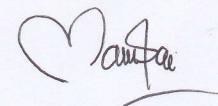
Fakultas : **Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta**

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 20 Juni 2014

Penulis



Mayga Ayu Ananda
NIM 10209241045

MOTTO

Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya, bahkan Ia memberikan kekekalan dalam hati mereka.

(Alkitab: Pengkotbah 3 :11a)

Jangan berkata “Ya Tuhan, aku punya masalah besar”, tetapi berkatalah “Hei masalah, aku punya Tuhan yang Maha Besar”

(Mayga Ayu A)

Tuhan selalu memiliki cara untuk menolong kita, maka milikilah iman yang teguh dan berharaplah hanya kepadaNya

(Mayga Ayu A)

Saat bertutur kata, tidak mengapa anda marendahkan diri, namun dalam aktivitas, buatlah orang lain terpukau dengan kemampuan anda

(Yehezkiel)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap puji syukur yang begitu luar biasa kepada Tuhan Yesus atas segala limpahan karuniaNya sehingga Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan, Kupersembahkan Tugas Akhir Skripsi ini teruntuk :

- Ibundaku tercinta, Kristina Yulius Febri dan Paman tersayang, Paman Arif Soejadmiko, terimakasih untuk segala curahan kasih sayang yang begitu tulus dan ikhlas, nasehat, motivasi dan doa yang tidak pernah lelah dipanjangkan untuk keberhasilanku.
- Opa dan Omaku yang paling aku banggakan, Opa Sugianto dan Oma Yuli, terimakasih untuk nasehat dan kasih sayang yang telah kalian berikan bahkan di kala kesehatan kalian menurun. Semoga kalian senantiasa diberikan kesehatan dan kebahagiaan.
- Bapak Ibu Gembala Pdt. Alim Bodjana, terimakasih atas segala bantuan yang telah diberikan hingga terselesaikannya skripsi ini.
- Motivatorku, Yehezkiel Guruh Saputra yang tidak pernah lupa untuk memberikanku semangat pantang menyerah dan mengingatkanku untuk selalu menyertai segala usahaku dengan doa.
- Adik sepupuku, Glenda Permata Putri (si unyil) yang selalu mengingatkanku dan mengemangatiku untuk cepat menyelesaikan skripsi.
- Teman-teman PST 2010 terkhusus Yulia Novitasari, Anisa Dita Rahmawati, terimakasih atas dukungan dan bantuan kalian.
- Para teman-teman “Kos Aljaib”, Mbak Heni, Dek Yanti, Irene yang menjadi teman saling berbagi cerita, belajar dan berjuang bersama. Terimakasih untuk motivasi dan semangat yang telah diberikan,

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat serta rahmatNya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang berjudul, “Hubungan Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Tari Klana Alus Sumyar Mahasiswa Pendidikan Seni Tari Angkatan 2013 Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta” untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana.

Penulisan Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan berkat bimbingan, arahan, dukungan dari semua pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M.Pd, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta yang berkenan memperlancar perizinan untuk penelitian.
3. Bapak Wien Pudji Priyanto DP, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Seni Tari FBS UNY yang berkenan memperlancar perizinan untuk penelitian.
4. Ibu Herlinah, M.Hum, Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sampai dengan terselesaiannya skripsi ini.
5. Ibu Wenti Nuryani, M.Pd, Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sampai dengan terselesaiannya skripsi ini.
6. Bapak Dr. Kuswarsantyo, dosen mata kuliah Tari Klasik Gaya Yogyakarta I (materi Tari Klana Alus Sumyar), yang berkenan memberikan izin agar kelas praktik G,H dan I dapat dijadikan sampel guna penelitian.
7. Bapak Drs. Marwanto, M.Hum dan Ibu Dra. Titik Agustin yang telah berkenan untuk menjadi tim penilai ujian Tari Klana Alus Sumyar mahasiswa angkatan Tahun 2013.
8. Mahasiswa Pendidikan seni tari angkatan Tahun 2013 kelas G, H dan I, yang berkenan memberikan bantuan dalam penelitian ini.

9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Akhirnya, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juni 2014
Penulis,

Mayga Ayu Ananda
NIM 10209241045

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
G. Definisi Operasional	12

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori	15
1. Belajar	15
2. Disiplin Belajar	18
3. Motivasi Belajar	26
4. Prestasi Belajar	31
5. Tari Klana Alus Sumyar	33

B.	Kerangka Berpikir	41
1.	Hubungan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Tari Klana Alus Sumyar	41
2.	Hubungan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Tari Klana Alus Sumyar	42
3.	Hubungan Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Tari Klana Alus Sumyar ...	43
C.	Penelitian yang Relevan	45
D.	Hipotesis Penelitian	46

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Desain Penelitian	48
B.	Variabel Penelitian	48
C.	Waktu dan Tempat Penelitian	50
D.	Populasi dan Sampel Penelitian	51
E.	Pengumpulan Data	53
1.	Teknik Pengumpulan Data	52
2.	Instrumen Peneltian	52
3.	Pengembangan Instrumen penelitian	55
4.	Pengujian Instrumen	61
5.	Hasil Uji Coba Instrumen	64
6.	Teknik Analisis Data	70
F.	Uji Persyaratan Analisis	73
1.	Uji Normalitas Data	73
2.	Uji Linieritas Data	73
G.	Uji Hipotesis	74

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Deskripsi Data Penelitian	78
B.	Pengujian Persyaratan Analisis	90
1.	Uji Normalitas Data	90

2. Uji Linieritas Data	91
C. Pengujian Hipotesis	92
D. Pembahasan	97
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	102
B. Implikasi	104
C. Keterbatasan Peneliti	105
D. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN	109

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Teknik Dasar Tari klasik Gaya Yogyakarta	35
Tabel 2	: Persyaratan Penari Dalam Menarikan Tari Klasik Gaya Yogyakarta	38
Tabel 3	: Kawruh Joged Mataram	39
Tabel 4	: Jadwal Penelitian	50
Tabel 5	: Data Sebaran Jumlah Sampel Mahasiswa	52
Tabel 6	: Skor alternatif jawaban untuk angket/kuisisioner	54
Tabel 7	: Kisi-kisi Instrumen Disiplin Belajar Mahasiswa	55
Tabel 8	: Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar Mahasiswa	56
Tabel 9	: Kisi-kisi Instrumen Prestasi Belajar Tari	57
Tabel 10	: Bobot Penilaian Tes Penampilan Tari Klana Alus Sumyar	57
Tabel 11	: Kriteria Penilaian Tari Klana Alus Sumyar	58
Tabel 12	: Uji Tahap Pertama Validitas Variabel Disiplin Belajar	64
Tabel 13	: Uji Tahap Kedua Validitas Variabel Disiplin Belajar	66
Tabel 14	: Uji Tahap Pertama Validitas Variabel Motivasi Belajar	67
Tabel 15	: Uji Tahap Kedua Validitas Variabel Motivasi Belajar	68
Tabel 16	: Uji Tahap Ketiga Validitas Variabel Motivasi Belajar	69
Tabel 17	: Uji Reliabilitas Instrumen	70
Tabel 18	: Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar	79
Tabel 19	: Distribusi Kecenderungan Variabel Disiplin Belajar	81
Tabel 20	: Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar	83
Tabel 21	: Distribusi Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar	85
Tabel 22	: Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar	88
Tabel 23	: Distribusi Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar	89
Tabel 24	: Hasil Uji Normalitas	90
Tabel 25	: Hasil Uji Linieritas	91
Tabel 26	: Hasil Analisis Korelasi antara Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Tari Klana Alus Sumyar	93
Tabel 27	: Hasil Analisis Korelasi antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Tari Klana Alus Sumyar	94

Tabel 28 : Hasil Analisis Korelasi antara Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar
terhadap Prestasi Belajar Tari Klana Alus Sumyar 96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Alur Kerangka Berpikir	45
Gambar 2	: Hubungan antar variabel dependen dan independen	49
Gambar 3	: Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar	79
Gambar 4	: <i>Pie Chart</i> Kategorisasi Variabel Disiplin Belajar	81
Gambar 5	: Histogram Distribusi Frekuensi Data Variabel Motivasi Belajar	83
Gambar 6	: <i>Pie Chart</i> Kategorisasi Variabel Motivasi Belajar	85
Gambar 7	: Histogram Distribusi Frekuensi Data Variabel Prestasii Belajar ...	87
Gambar 8	: <i>Pie Chart</i> Kategorisasi Variabel Prestasi Belajar	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Sampel	109
Lampiran 2 :	
• Angket Uji Coba Instrumen Penelitian Variabel Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar	113
• Tabulasi Data Uji Validitas dan Reabilitas Variabel Disiplin belajar dan Motivasi Belajar	119
• Hasil Uji Coba Instrumen Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar	121
Lampiran 3 :	
• Instrumen Penelitian	130
• Tabulasi Data Penelitian	136
Lampiran 4 :	
• Hasil Uji Analisis Deskriptif	139
• Rangkuman Data Kategorisasi	140
• Hasil Uji Normalitas	142
• Hasil Uji Linieritas	142
• Hasil Uji Korelasi (Hipotesis)	143
Lampiran 5 : Dokumentasi	147
Lampiran 6 :	
• Surat Ijin Penelitian	150
• Surat Penugasan	151

**HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR TARI KLANA ALUS SUMYAR
MAHASISWA PENDIDIKAN SENI TARI ANGKATAN 2013 FAKULTAS
BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**Oleh:
Mayga Ayu Ananda
NIM 10209241045**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar mahasiswa Pendidikan Seni Tari angkatan 2013 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif studi korelasional. Sampel terdiri dari 32 responden yang tersebar dalam 3 kelas ketrampilan. Pengumpulan data variabel bebas (disiplin belajar dan motivasi belajar) menggunakan angket (non tes), data variabel terikat (prestasi belajar tari) diperoleh melalui tes penampilan (tes). Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan linieritas. Hipotesis dianalisis dengan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson yang dilanjutkan dengan menggunakan rumus korelasi ganda (*multiple correlation*).

Hasil penelitian menunjukan bahwa: (1) hipotesis pertama yang berbunyi “Terdapat hubungan disiplin belajar terhadap prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar mahasiswa Pendidikan Seni Tari angkatan 2013 Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta” teruji kebenarannya dengan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,940 \geq 0,349$ dengan taraf signifikansi $0,00 \leq 0,05$. (2) hipotesis kedua yang berbunyi “Terdapat hubungan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar mahasiswa Pendidikan Seni Tari angkatan 2013 Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta” teruji kebenarannya dengan nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,859 \geq 0,349$ dengan taraf signifikansi $0,00 \leq 0,05$. (3) Hipotesis ketiga yang berbunyi “Terdapat hubungan disiplin belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar mahasiswa Pendidikan Seni Tari angkatan 2013 Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta” teruji kebenarannya dengan nilai $R_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,951 \geq 0,349$ dengan taraf signifikansi $0,00 \leq 0,05$ dan nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $136,705 \geq 3,33$. Hal tersebut bermakna jika disiplin belajar dan motivasi belajar tinggi maka prestasi belajar yang diperoleh semakin tinggi.

Kata Kunci : hubungan, disiplin, motivasi, prestasi, Tari Klana Alus

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang senantiasa menjadi permasalahan yang aktual sepanjang zaman. Pendidikan dimasa lalu maupun masa sekarang termasuk di era globalisasi, diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas, memiliki kemampuan dalam keilmuan dan keimanan. Harapan tersebut sebagaimana terdapat dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab I pasal 3 menyatakan bahwa :

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pendidikan nasional diharapkan dapat meningkatkan kemampuan, mutu kehidupan, dan martabat bangsa Indonesia. Untuk itu, pendidikan nasional diupayakan untuk mampu menghasilkan manusia terdidik yang beriman, berbudi pekerti luhur, berpengetahuan, berketrampilan, dan memiliki rasa tanggungjawab.

Universitas Negeri Yogyakarta adalah sebuah perguruan tinggi yang merupakan tindak lanjut dari proses pendidikan dasar dan menengah yang diharapkan dapat merealisasikan tujuan dari pendidikan nasional tersebut. Sebagai lembaga pendidikan yang mencetak calon tenaga pendidik, Universitas Negeri Yogyakarta memiliki beragam jurusan ilmu pengetahuan baik kependidikan maupun non kependidikan. Jurusan Pendidikan Seni Tari, dibawah naungan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta merupakan jurusan yang memiliki visi, misi dan tujuan untuk turut merealisasikan tujuan dari pendidikan nasional. Jurusan Pendidikan Seni Tari memiliki visi yakni pada tahun 2020, Pendidikan Seni Tari mampu meluluskan calon guru seni tari yang profesional dan mampu bersaing di era global.

Dalam rangka meluluskan calon tenaga pendidik tari yang profesional, mahasiswa tidak hanya dibekali beragam ilmu secara teoritis saja, namun dibekali pula pembelajaran materi-materi praktik guna mengimbangi teori yang telah diberikan. Selain itu, mahasiswa juga dibekali dengan pendidikan karakter untuk mengolah akhlak, sikap dan tingkah laku agar mampu menjadi calon pendidik yang cendekia, mandiri serta bernurani.

Dalam proses pendidikan, termasuk di Jurusan Pendidikan Seni Tari itu sendiri terdiri dari *input-proses-output*. Maksudnya, *input* merupakan peserta didik dengan berbagai latar belakang dan keunikannya. Proses merupakan kegiatan belajar untuk memperoleh pengetahuan. Belajar merupakan kegiatan atau proses yang dilakukan untuk memperoleh

pengetahuan dan ketrampilan, mengubah perilaku seseorang baik lahiriah maupun batiniah. Kegiatan belajar terjadi secara dinamis dan terus menerus yang menyebabkan terjadinya perubahan berupa pengetahuan (*knowledge*) atau perilaku (*behavior*) pada tiap individu. Proses pembelajaran itulah yang akan menentukan baik buruknya suatu *output*, baik berupa kemampuan peserta didik maupun prestasi belajarnya.

Seperti yang telah dipaparkan di atas, proses belajar menentukan *output* yang dihasilkan. Namun satu hal yang harus disadari, *input* itu sendiri merupakan peserta didik dengan berbagai latar belakang dan keunikannya masing-masing. Dua individu yang tumbuh dalam lingkungan yang sama, mendapat perlakuan yang sama belum tentu akan memiliki pemahaman, pemikiran, dan pandangan yang sama terhadap dunia sekitarnya. Masing-masing memiliki cara pandang sendiri terhadap setiap peristiwa yang dilihat dan dialaminya. Gufron (2013: 8) mengatakan bahwa perbedaan individu dapat dilihat dari 2 segi :

Perbedaan individu dapat dilihat dalam 2 segi :

- (1) Segi vertikal, bahwa tidak ada 2 individu yang sama dalam aspek jasmaniah, seperti bentuk, ukuran, kekuatan, dan daya tahan tubuh.
- (2) Segi horizontal, bahwa setiap individu berbeda dengan individu lainnya dalam aspek psikologis, seperti tingkat kecerdasan, minat, ingatan, emosi, kemauan, kepribadian, dan sebagainya.

Kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran juga berbeda tingkatnya. Ada yang cepat, sedang dan ada pula yang sangat lambat. Karenanya, mereka seringkali harus menempuh cara berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama.

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan universitas yang berada pada lingkup Daerah Istimewa Yogyakarta yang merupakan daerah kerajaan dan memiliki kebudayaan yang khas sebagai warisan leluhur nenek moyang, termasuk tari-tariannya. Kussudiardja (1992: 25) mengatakan bahwa keraton Yogyakarta Hadiningrat sebagai pusat kerajaan dan kebudayaan merupakan *pancer* (kiblat) bagi penghuni kawasannya. Dikatakan pula bahwa kebijaksanaan yang dirancang disitu akan menjadi panutan bagi anggota warga, termasuk dalam keseniannya baik itu seni tari maupun kesenian yang lain serta perkembangannya di kemudian hari. Tidak heran, untuk materi kuliah praktik, mahasiswa akan banyak mempelajari materi tentang tari-tari klasik yang ada pada daerah Yogyakarta.

Tari klasik merupakan tarian yang lahir dan tumbuh di daerah-daerah atau disebut negara yang dapat hidup dan berkembang di segala zaman, kendatipun telah mengalami perubahan-perubahan menyangkut segi teknis, sedang ciri dan watak dari tari itu tidak berubah (Kussudiardja, 1992:4). Tari Klasik Gaya Yogyakarta yang disebut juga *Joged Mataram* merupakan warisan kesenian pada zaman Mataram yang dikembangkan oleh Sri Sultan Hamengkubuwono I semenjak perjanjian Giyanti. Sri Sultan Hamengku Buwono I, yang sebelum menjadi Sultan bergelar Pangeran Mangkubumi, dikenal sebagai orang yang mencintai kesenian, terutama seni tari (Wibowo, 2002:1).

Melihat kenyataan bahwa materi tari klasik gaya Yogyakarta merupakan tarian dengan aturan dan patokan-patokan yang cukup banyak,

mengakibatkan tari ini menjadi rumit untuk dipelajari, terutama bagi mahasiswa asal luar Yogyakarta yang kemungkinan besar belum pernah mempelajari tarian klasik gaya Yogyakarta apalagi memahami patokan-patokan bakunya. Tetapi hal tersebut bukan menjadi tolak ukur untuk mengatakan bahwa mahasiswa tersebut tidak dapat mengikuti mata kuliah praktik tari klasik gaya Yogyakarta dengan baik yang berdampak pada prestasi belajar mahasiswa yang kurang baik. Belajar bukanlah sebuah proses yang singkat melainkan belajar merupakan sebuah proses kontinuitas. Artinya, belajar harus dilakukan terus menerus, tahap demi tahap selama sepanjang hayat, sehingga belajar tidak terbatas dan berkembang sesuai dengan kemampuan dan dorongan yang datang dari diri maupun dari luar. Selain keteraturan dan kontinuitas, belajar memerlukan kebiasaan yang baik dalam diri yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, salah satunya tingkat disiplin belajar.

Disiplin belajar merupakan salah satu usaha guna meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Disiplin merupakan upaya untuk membuat orang berada pada jalur sikap dan perilaku yang sudah ditetapkan pada individu. Disiplin belajar lebih terfokus pada proses pengarahan dan pengabdian seseorang untuk tetap konsisten belajar dengan keinginan yang kuat untuk mencapai tujuan tertentu sekaligus mencapai efek yang lebih besar yaitu prestasi belajar yang tinggi. Belajar harus dilakukan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan terlebih dahulu, sehingga terbentuklah disiplin yang

tinggi. Keteraturan dalam kedisiplinan harus ditanamkan dan dikembangkan dengan penuh kemauan dan ketangguhan.

Sikap disiplin dalam belajar sangat diperlukan untuk terwujudnya suatu proses belajar yang baik. Mahasiswa yang memiliki disiplin belajar tinggi akan berusaha memanfaatkan waktu dan kemampuannya untuk mencapai hasil yang maksimal. Terkadang ditemukan kenyataan bahwa tidak semua peserta didik menerapkan kedisiplinan dalam belajarnya, padahal sikap disiplin dalam belajar akan lebih mengasah ketrampilan dan daya ingat peserta didik terhadap materi yang telah diberikan. Hal ini dikarenakan peserta didik belajar menurut kesadarannya sendiri dan akan selalu termotivasi untuk belajar.

Belajar dengan disiplin yang terarah dapat menghindarkan diri dari rasa malas dan menimbulkan kegairahan peserta didik dalam belajar, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan daya kemampuan belajar peserta didik. Disiplin membawa dampak yang baik dalam kehidupan, karena dengan disiplin akan menjadikan seseorang hidup secara tertib dan teratur, dengan demikian disiplin memiliki peranan penting dalam kegiatan pembelajaran. Dengan disiplin, diharapkan dunia pendidikan Indonesia dapat mencetak generasi penerus yang jujur, berdedikasi tinggi, serta beretika. Memperoleh prestasi belajar yang optimal bukan hal yang mudah, banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Selain disiplin belajar, faktor lain yang dapat menentukan prestasi belajar adalah motivasi belajar.

Untuk mewujudkan prestasi belajar yang baik, maka mahasiswa seharusnya memiliki motivasi atau dorongan baik yang berasal dari luar, dan terutama dari diri sendiri untuk menimbulkan kegiatan belajar. Motivasi merupakan daya penggerak ke arah suatu tujuan yang didasari adanya suatu kebutuhan yang sangat berperan di dalam belajar. Motivasi menggerakkan seseorang untuk bertindak dan bertingkah laku untuk dapat mengembangkan dan memelihara ketekunan dalam belajar. Motivasi berasal dari kata motif yang berarti kekuatan dalam individu untuk bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah laku berupa rangsangan, dorongan, pembangkit tenaga. Motivasi memiliki peranan yang khas yakni menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat. Motivasi merupakan potensi yang dimiliki seseorang sebagai kodratnya untuk melakukan suatu kegiatan dengan alasan-alasan tertentu. Dengan memiliki motivasi, diharapkan individu tersebut dapat membimbing, mempertahankan perilaku untuk memperoleh prestasi belajar yang baik.

Hal-hal yang telah disebutkan merupakan latarbelakang peneliti mengambil judul penelitian “ Hubungan Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Tari Klana Alus Sumyar Mahasiswa Pendidikan Seni Tari Angkatan 2013 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta”. Penelitian ini diharapkan mampu mengungkapkan dan memberi informasi-informasi mengenai hubungan antara kedisiplinan dalam belajar dan motivasi belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar mahasiswa Pendidikan Seni Tari angkatan 2013.

B. Identifikasi Masalah

1. Mahasiswa memiliki latar belakang sosial, budaya maupun asal daerah yang berbeda yang kemungkinan dapat mempengaruhi tingkat disiplin, motivasi dan pemahaman mengenai tari klasik gaya Yogyakarta.
2. Adanya perbedaan tingkat disiplin belajar yang dimiliki oleh mahasiswa kemungkinan akan mengakibatkan hasil belajar yang dicapai juga berbeda.
3. Adanya perbedaan motivasi belajar yang dimiliki oleh mahasiswa kemungkinan akan mengakibatkan hasil belajar yang dicapai juga berbeda.
4. Mahasiswa yang disiplin belajarnya rendah cenderung memiliki prestasi belajar yang rendah karena tidak dapat memanfaatkan waktu dan kemampuannya untuk belajar dengan serius.
5. Mahasiswa yang motivasi belajarnya rendah cenderung memiliki prestasi belajar yang rendah karena tidak ada dorongan dari diri sendiri maupun dari luar untuk berusaha berprestasi.
6. Adanya perbedaan mengenai cara mahasiswa satu dengan lainnya dalam memahami sebuah informasi dalam pelajaran.
7. Tari Klasik merupakan tarian yang memiliki aturan dan patokan yang cukup banyak sehingga mengakibatkan tari ini menjadi rumit untuk dipelajari.
8. Berbagai kesulitan belajar yang dirasakan atau dihadapi mahasiswa terkait materi Tari Klana Alus Sumyar.

C. Pembatasan Masalah

Supaya penelitian dapat dilakukan lebih mendalam, maka peneliti memberikan batasan, yakni:

1. Penelitian terfokus pada kedisiplinan mahasiswa dalam hal belajar (disiplin belajar) dan motivasi belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar.
2. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Seni Tari Angkatan 2013 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta dengan jumlah populasi 79 mahasiswa dan diambil sampel sejumlah 32 mahasiswa.
3. Penelitian difokuskan pada hubungan disiplin belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar.

D. Perumusan Masalah

1. Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar Mahasiswa Pendidikan Seni Tari Angkatan 2013 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta?
2. Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar Mahasiswa Pendidikan Seni Tari Angkatan 2013 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta?

3. Adakah hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar Mahasiswa Pendidikan Seni Tari Angkatan 2013 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Hubungan disiplin belajar terhadap prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar mahasiswa Pendidikan Seni Tari angkatan tahun 2013 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Hubungan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar mahasiswa Pendidikan Seni Tari angkatan tahun 2013 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Hubungan disiplin belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar mahasiswa Pendidikan Seni Tari angkatan tahun 2013 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis:
 - a) Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi atau sumbangan dalam keilmuan serta menambah dan mengembangkan ilmu

pengetahuan untuk mendukung teori-teori yang sehubungan dengan masalah yang diteliti.

- b) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk mengadakan penelitian-penelitian selanjutnya bagi peneliti lain yang relevan.
- c) Sebagai masukan kepada semua pihak sebagai upaya dalam meningkatkan prestasi belajar tari.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi dosen

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dosen untuk mengetahui tingkat disiplin belajar dan motivasi belajar mahasiswa, dan juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau sebagai acuan untuk menentukan strategi mengajar yang sesuai guna mencapai tujuan pembelajaran yang efektif.

- b) Bagi mahasiswa

Mahasiswa dapat mengetahui tingkat disiplin belajar dan motivasi belajar yang dimilikinya sehingga dapat menentukan sendiri cara belajar yang lebih efektif, memanfaatkan kemampuan belajar secara maksimal, meningkatkan kedisiplinan dan motivasi dalam belajar sehingga prestasi belajar yang diperoleh dapat optimal.

- c) Bagi Jurusan Pendidikan Seni Tari

Jurusan Pendidikan Seni Tari dapat mengetahui tingkat disiplin belajar dan motivasi belajar mahasiswa, khususnya mahasiswa seni tari angkatan 2013 sebagai gambaran, sehingga dapat memberikan evaluasi dalam kegiatan pembelajaran.

d) Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti terkait dengan masalah yang diteliti. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau masukan bagi peneliti-peneliti lain yang akan melakukan penelitian-penelitian yang relevan selanjutnya.

G. Definisi Operasional Variabel

1. Disiplin Belajar

Disiplin merupakan kepatuhan dalam mengikuti aturan atau tata tertib. Disiplin belajar mengandung arti karakteristik dalam keadaan serba teratur baik dalam sikap, tingkah laku dan perbuatan pada saat belajar yang menuju kepada tujuan belajar yang efektif dan efisien sesuai dengan norma-norma yang telah ditetapkan. Peserta didik yang memiliki disiplin dalam belajar akan menunjukkan kesiapannya dalam mengikuti pelajaran, memperhatikan pelajaran yang diberikan, mengerjakan tugas dan memiliki kelengkapan belajar seperti catatan dan properti yang berkaitan dengan materi tari. Disiplin merupakan bagian dari proses berkelanjutan

pengajaran atau pendidikan. Kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban. Dalam penelitian ini, disiplin belajar diukur melalui angket/kuisisioner dengan cara menanggapi pernyataan yang telah disediakan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia.

2. Motivasi Belajar

Motivasi merupakan daya penggerak atau kekuatan yang terdapat dalam diri seseorang untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku agar menjadi aktif bertindak sehingga mendapatkan atau mencapai hasil yang diharapkan. Motivasi timbul karena adanya kebutuhan dan tujuan tertentu yang ingin dicapai. Konsep motivasi digunakan untuk menjelaskan keinginan berperilaku, arah perilaku (pilihan), intensitas perilaku (usaha) dan penyelesaian (prestasi). Motivasi belajar memiliki pengertian sebagai daya pendorong atau daya penggerak yang timbul untuk melakukan kegiatan belajar, memberikan arahan pada kegiatan belajar sehingga dapat terfokus pada tujuan yang hendak dicapai. Sama halnya dengan disiplin belajar, pengukuran motivasi belajar mahasiswa dilakukan melalui angket/kuisisioner dengan cara menanggapi pernyataan yang telah disediakan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia.

3. Prestasi Belajar Tari Klana Alus Sumyar

Prestasi belajar merupakan gambaran tingkat penguasaan peserta didik terhadap sasaran belajar pada topik bahasan yang dinilai. Prestasi belajar merupakan evaluasi yang dijadikan tolak ukur yang telah diperoleh dan dicapai oleh mahasiswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam waktu tertentu. Tari Klana Alus Sumyar merupakan salah satu tarian yang dipelajari dalam mata kuliah Tari Jawa Klasik Gaya Yogyakarta I. Prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar merupakan evaluasi atau gambaran tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi Tari Klana Alus Sumyar. Prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar diperoleh melalui tes penampilan atau *performance test*. Aspek yang dinilai adalah *wiraga*, *wirama* dan *wirasa*. Tes prestasi ini dinilai oleh tim penilai. Nilai akhir diperoleh dengan merata-rata nilai yang diberikan oleh tim penilai.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Belajar

a. Definisi Belajar

Belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, dan kebiasaan yang ada pada individu yang belajar (Sudjana, 2000: 28). Hal tersebut mengandung pengertian bahwa perubahan yang terjadi sebagai proses dari belajar tidak hanya kemampuan intelektual melainkan juga diikuti perubahan aspek lain seperti sikap dan tingkah laku atau berbagai macam perbuatannya, sehingga dapat dikatakan sebagai perubahan yang bersifat menyeluruh dalam diri individu yang sedang belajar.

Menurut Slameto (2003:2) belajar didefinisikan sebagai proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut Winkel (2009: 53) belajar merupakan suatu aktivitas/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungannya yang

menghasilkan sejumlah perubahan dalam pengetahuan-pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap yang bersifat konstan dan menetap.

b. Unsur-unsur dalam belajar

Cronbach (Sukmadinata 2005:157) mengemukakan adanya tujuh unsur utama dalam proses belajar yakni :

- 1) Adanya tujuan (Belajar dimulai karena adanya tujuan yang ingin dicapai).
- 2) Kesiapan (Individu memerlukan kesiapan, baik berupa kesiapan fisik dan psikis berupa kematangan untuk melakukan sesuatu).
- 3) Situasi (Kegiatan belajar berlangsung dalam situasi belajar. Kelancaran dan hasil belajar banyak dipengaruhi oleh situasi belajar yang terbentuk).
- 4) Interpretasi (Dalam melihat situasi, individu melihat hubungan diantara komponen-komponen situasi belajar, melihat makna dari hubungan tersebut dan menghubungkannya dengan kemungkinan pencapaian tujuan).
- 5) Respon (Dari kegiatan belajar dapat berupa suatu usaha coba-coba, atau usaha yang penuh perhitungan dan perencanaan atau bahkan menghentikan usahanya untuk mencapai tujuan).
- 6) Konsekuensi (Setiap usaha akan memberikan konsekuensi berhasil atau gagal. peserta didik merasa senang dan puas jika berhasil sehingga meningkatkan semangat untuk melakukan usaha belajar lainnya).

- 7) Reaksi terhadap kegagalan (Reaksi terhadap kegagalan dapat beragam. Mulai dari menimbulkan reaksi sedih dan dapat menurunkan semangat dan memperkecil usaha-usaha belajar selanjutnya, akan tetapi dapat juga membangkitkan semangat yang berlipat ganda untuk menutupi kegagalan).

c. Tujuan Belajar

Sardiman A.M (2012: 28-30) mengemukakan bahwa ada tiga tujuan dalam belajar yakni :

- 1) Untuk mendapatkan pengetahuan

Pengetahuan yang dimiliki dengan kemampuan berfikir merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan. Kemampuan berfikir tidak akan berkembang tanpa adanya bahan pengetahuan, sehingga untuk dapat mengembangkan kemampuan berpikir adalah dengan memperkaya pengetahuan. Pengetahuan dapat diperoleh melalui proses belajar.

- 2) Penanaman konsep dan ketrampilan

Penanaman konsep atau merumuskan konsep juga memerlukan suatu ketrampilan baik ketrampilan jasmani maupun rohani. Ketrampilan jasmani merupakan ketrampilan yang dapat dilihat, diamati, sehingga akan menitikberatkan pada ketrampilan gerak atau penampilan dari anggota tubuh seseorang yang sedang belajar. Ketrampilan rohani merupakan ketrampilan yang lebih

rumit, karena tidak selalu berurusan dengan masalah ketrampilan yang dapat dilihat ujung pangkalnya, lebih abstrak, menyangkut penghayatan dan ketrampilan berpikir serta kreatifitas untuk menyelesaikan dan merumuskan suatu masalah atau konsep (lebih kepada mencari jawaban yang tepat). Ketrampilan dapat diperoleh dengan banyak melatih kemampuan. Interaksi yang mengarah pada pencapaian ketrampilan itu bukan semata-mata hanya menghapal atau meniru.

3) Pembentukan sikap

Pembentukan sikap mental dan perilaku mahasiswa tidak terlepas dari soal penanaman nilai-nilai, *transfer of values*. Oleh karena itu, pendidik harus betul-betul memindahkan nilai-nilai tersebut pada peserta didiknya. Dengan dilandasi nilai-nilai tersebut, peserta didik akan tumbuh kesadaran dan kemauan untuk mempraktikkan segala sesuatu yang sudah dipelajarinya.

2. Disiplin Belajar

a. Definisi Disiplin Belajar

Disiplin sangat penting artinya bagi kehidupan manusia, karena itulah harus ditanamkan terus menerus terhadap individu. Dengan penanaman yang terus menerus, maka disiplin akan menjadi kebiasaan. Hal tersebut didukung dengan pendapat Slameto (2003:67) yang mengatakan bahwa agar lebih maju, peserta didik harus disiplin dalam

belajar. Menurut Tu'u (2004: 30) istilah disiplin berasal dari Bahasa Latin “*Disciplina*” yang merujuk pada kegiatan belajar mengajar. Istilah tersebut sangat dekat dengan istilah dalam Bahasa Inggris “*Disciple*” yang berarti mengikuti orang untuk belajar dibawah pengawasan seorang pemimpin. Dalam kegiatan belajar tersebut, bawahan dilatih untuk taat pada setiap peraturan yang dibuat oleh pemimpin.

Sependapat dengan Tu'u, Khalsa (2008: 29) mengatakan bahwa kata disiplin mempunyai akar pada kata “*disciple*” dan berarti “mengajar dan melatih”. Salah satu definisinya adalah “melatih melalui pengajaran atau pelatihan”. Menurutnya, pendidik lebih cenderung sukses membantu peserta didik mengubah perilaku mereka yang tak terduga ketika pendidik menggunakan prosedur disiplin. Dari pendapat ini, dapat diketahui bahwa disiplin merupakan pelatihan bagi peserta didik untuk membentuk peserta didik yang taat pada peraturan atau tata tertib serta bertanggung jawab melalui pengajaran atau pelatihan dan disiplin tersebut merupakan bagian proses pembelajaran peserta didik.

Rohani (2004:133-134) berpendapat, dalam arti luas disiplin mencakup setiap macam pengaturan yang ditujukan untuk membantu setiap peserta didik agar dia dapat memenuhi dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan juga penting tentang penyelesaiannya tuntutan yang ini ditujukan kepada peserta didik terhadap lingkungannya. Menurut Soetjipto dan Raflis Kosasi (1999: 166) disiplin merupakan suatu keadaan dimana sikap, penampilan, dan

tingkah laku peserta didik sesuai dengan tatanan nilai, norma, dan ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah atau di kelas di mana mereka berada. Senada dengan pendapat Soetjipto dan Raflis Kosasi, Prijodarminto (1994: 23) mengemukakan bahwa disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban.

Menurut Arikunto (1993: 177) disiplin merupakan kepatuhan dalam mengikuti aturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya. Disiplin tumbuh dari kebutuhan menjaga keseimbangan antara kecenderungan dan keinginan individu untuk berbuat agar memperoleh sesuatu, dengan pembatasan atau peraturan yang diperlukan oleh lingkungan terhadap dirinya.

Kata “disiplin” bila dihubungkan dengan belajar, maka akan menjadi kata “disiplin belajar” yang mengandung arti karakteristik dalam keadaan serba teratur dan bertanggungjawab pada saat belajar yang menuju kepada tujuan belajar yang efektif dan efisien. Disiplin belajar merupakan suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan norma-norma yang telah ditetapkan bersama. Peserta didik yang memiliki disiplin dalam belajar akan menunjukkan kesiapannya dalam mengikuti pelajaran, memperhatikan pelajaran yang diberikan, mengerjakan tugas

dan memiliki kelengkapan belajar seperti catatan dan properti yang berkaitan dengan materi tari.

Disiplin belajar adalah keseluruhan perilaku peserta didik berupa pengambilan keputusan terbaik yang dilandasi rasa tanggung jawab dengan kesadaran dirinya, untuk belajar dengan melaksanakan tugasnya sebagai peserta didik dalam berbagai kegiatan belajar sesuai dengan peraturan yang ada.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar

Suryabrata (2001: 249) mengemukakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi disiplin dalam belajar yakni :

- 1) Faktor ekstrinsik
 - a) Faktor sosial : lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan lingkungan kelompok.
 - b) Faktor non sosial : keadaan udara, suhu udara, waktu, tempat, serta alat yang dipakai untuk belajar.
- 2) Faktor intrinsik
 - a) Faktor psikologi : semua sifat yang dimiliki diantaranya minat, bakat, motivasi, konsentrasi, kemampuan kognitif.
 - b) Faktor fisiologis : pendengaran, penglihatan, kesegaran jasmani, kurang tidur, kurang gizi, dan sakit yang diderita.

Selain faktor yang telah disebutkan Suryabrata, Tu'u (2004:48-50) juga mengemukakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan disiplin dalam belajar yakni :

1) Kesadaran diri

Sebagai pemahaman diri bahwa disiplin penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Selain itu kesadaran diri menjadi motif sangat kuat bagi terwujudnya disiplin. Disiplin yang terbentuk atas kesadaran diri akan kuat pengaruhnya dan akan lebih tahan lama dibandingkan dengan disiplin yang terbentuk karena unsur paksaan atau hukuman.

2) Pengikutan dan ketaatan

Sebagai langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individunya. Hal ini sebagai kelanjutan dari adanya kesadaran diri yang dihasilkan oleh kemampuan dan kemauan diri yang kuat.

3) Alat pendidikan

Untuk mempengaruhi, mengubah, membina, dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan.

4) Hukuman

Seseorang yang taat pada aturan cenderung disebabkan karena dua hal, yang pertama karena adanya kesadaran diri, kemudian yang kedua karena adanya hukuman. Hukuman akan

menyadarkan, mengoreksi, dan meluruskan yang salah, sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan.

5) Teladan

Teladan adalah contoh yang baik yang seharusnya ditiru oleh orang lain. Dalam hal ini peserta didik lebih mudah meniru apa yang mereka lihat sebagai teladan (orang yang dianggap baik dan patut ditiru) daripada dengan apa yang mereka dengar.

6) Lingkungan berdisiplin

Lingkungan berdisiplin kuat pengaruhnya dalam pembentukan disiplin dibandingkan dengan lingkungan yang belum menerapkan disiplin. Bila berada di lingkungan yang berdisiplin, seseorang akan terbawa oleh lingkungan tersebut.

7) Latihan berdisiplin

Disiplin dapat tercapai dan dibentuk melalui latihan dan kebiasaan. Artinya melakukan disiplin secara berulang-ulang dan membiasakannya dalam praktik-praktik disiplin sehari-hari.

c. Fungsi disiplin

Tu'u (2004: 38) menjabarkan fungsi disiplin dalam kehidupan sebagai berikut :

1) Menata kehidupan bersama

Disiplin berguna untuk menyadarkan peserta didik bahwa dirinya perlu menghargai orang lain dengan cara menaati dan

mematuhi peraturan yang berlaku, sehingga tidak akan merugikan pihak lain dan hubungan dengan sesama menjadi baik dan lancar.

2) Membangun kepribadian

Pertumbuhan kepribadian seseorang biasanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Disiplin yang diterapkan di masing-masing lingkungan tersebut memberi dampak bagi pertumbuhan kepribadian yang baik. Oleh karena itu, dengan disiplin seseorang akan terbiasa mengikuti, mematuhi aturan yang berlaku dan kebiasaan itu lama kelamaan masuk ke dalam dirinya serta berperan dalam membangun kepribadian yang baik.

3) Melatih kepribadian

Sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin terbentuk melalui latihan. Demikian juga dengan kepribadian yang tertib, teratur dan patuh perlu dibiasakan dan dilatih.

4) Pemaksaan

Kedisiplinan dapat terjadi karena adanya pemaksaan dan tekanan semisal ketika seorang peserta didik yang kurang disiplin masuk ke satu lembaga pendidikan yang berdisiplin baik, terpaksa harus mematuhi tata tertib yang ada di tempat tersebut.

5) Hukuman

Tata tertib biasanya berisi hal-hal positif dan sanksi atau hukuman bagi yang melanggar tata tertib tersebut.

6) Menciptakan lingkungan yang kondusif

Kedisiplinan berfungsi mendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar dan memberi pengaruh bagi terciptanya lembaga pendidikan sebagai lingkungan pendidikan yang kondusif bagi kegiatan pembelajaran.

d. Cara-cara Menanamkan Kedisiplinan Belajar

Menurut Hurlock (1999: 93) ada tiga cara dalam menanamkan kedisiplinan yaitu:

1) Cara menanamkan disiplin dengan cara otoriter

Memaksakan perilaku yang diinginkan dengan peraturan keras dalam mengendalikan dengan melalui kekuatan dalam bentuk hukuman terutama hukuman fisik atau badan. Dalam konsep ini, peserta didik dikatakan mempunyai disiplin tinggi ketika dapat tenang sambil memperhatikan uraian pendidik ketika sedang mengajar. Peserta didik diharuskan mengiyakan saja terhadap apa yang dikehendaki pendidik, dan tidak boleh membantah.

2) Cara menanamkan disiplin dengan cara permisif

Disiplin permisif merupakan cara menanamkan disiplin dengan tidak menggunakan hukuman. Dalam konsep ini, peserta didik haruslah diberikan kebebasan seluas-luasnya di dalam kelas. Aturan-aturan dilonggarkan dan tidak perlu mengikat kepada peserta

didik. Peserta didik dibiarkan berbuat apa saja sepanjang itu menurutnya baik.

3) Cara menanamkan disiplin dengan cara demokratis

Penanaman sikap disiplin dengan menggunakan penjelasan, diskusi dan penalaran untuk membantu peserta didik mengerti mengapa perilaku tertentu diharapkan, sehingga lebih menekankan aspek edukatif dari disiplin daripada aspek hukumannya. Dalam konsep ini, disiplin yang dibangun berdasarkan konsep kebebasan yang terkendali atau kebebasan yang bertanggung jawab. Disiplin demikian, memberikan kebebasan seluas-luasnya kepada peserta didik untuk berbuat apa saja, tetapi konsekuensi dari perbuatan itu, haruslah ia tanggung. Karena ia yang menabur, maka ialah yang menuai. Menurut konsep kebebasan terkendali ini, peserta didik memang diberi kebebasan, asal yang bersangkutan tidak menyalahgunakan kebebasan yang diberikan.

3. Motivasi Belajar

a. Definisi Motivasi Belajar

Seseorang dalam melakukan tindakan tidak lepas dengan adanya motivasi. Dalam proses pendidikan, motivasi belajar diperlukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Menurut Uno (2008: 3), istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan

individu tersebut bertindak atau berbuat. Senada dengan pendapat tersebut, Sardiman (2012: 73) mengatakan bahwa motivasi berasal dari kata “motif” yang berarti daya upaya yang mendorong untuk melaksanakan sesuatu. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga suatu tingkah laku tertentu.

Mc. Donald (dalam Sardiman, 2012:73) mengatakan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian tersebut mengindikasikan motivasi mengandung tiga elemen penting, yaitu:

- 1) Motivasi mengawali terjadinya perubahan pada diri setiap individu manusia, penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya “*feeling*”, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- 3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yaitu tujuan.

Berdasarkan ketiga elemen tersebut, dapat dikatakan bahwa motivasi menyebabkan terjadinya perubahan energi individu, sehingga mempengaruhi perasaan atau emosi untuk bertindak untuk melakukan

suatu hal dikarenakan adanya dorongan untuk memenuhi tujuan dan kebutuhan.

Slavin (2006: 317) menganggap “*motivation as an internal process that activates, guides, and maintains behavior over time.*”

Motivasi sebagai proses internal yang mengaktifkan, membimbing, dan mempertahankan perilaku seseorang selama jangka waktu tertentu. Motivasi menjaga diri seseorang agar tetap melakukan suatu pekerjaan dengan bersungguh-sungguh dan terus-menerus tanpa lelah atau paksaan sebelum apa yang diharapkannya tercapai.

Purwanto (1995:72) mengatakan bahwa motivasi mengandung tiga unsur pokok yakni :

- 1) Menggerakkan (menimbulkan kekuatan pada individu untuk memimpin seseorang bertindak dengan cara tertentu).
- 2) Mengarahkan (menyalurkan tingkah laku individu pada suatu tujuan).
- 3) Menopang dan menjaga tingkah laku (lingkungan sekitar menguatkan intensitas dan arah dorongan serta kekuatan individu).

Untuk motivasi belajar, Sardiman A.M (2012: 75) menjelaskan:

“Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai.”

Senada dengan Sardiman, Winkel (2009: 270) mendefinisikan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan serta memberi arah pada kegiatan belajar.

Dilihat dari berbagai pendapat di atas, dapat ditarik pengertian bahwa motivasi merupakan daya penggerak atau kekuatan yang terdapat dalam diri seseorang untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku agar menjadi aktif bertindak sehingga mendapatkan atau mencapai hasil yang diharapkan. Motivasi timbul karena adanya kebutuhan dan tujuan tertentu yang ingin dicapai Sedangkan motivasi belajar merupakan dorongan atau penggerak yang memberikan arah, semangat untuk menimbulkan kegiatan belajar.

b. Macam-macam Motivasi

Menurut Uno (2008:4), motivasi belajar dapat dibedakan menjadi:

1) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah kegiatan belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan penghayatan suatu kebutuhan dan dorongan yang secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar yang berasal dari diri sendiri sehingga tidak memerlukan rangsangan dari luar karena memang telah ada dalam diri individu sendiri.

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah kegiatan belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan kebutuhan dan dorongan yang secara tidak mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar sendiri. Jadi motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang datang dari luar individu, seperti belajar guna memenuhi kewajiban, memperoleh pujian sehingga mampu mendorong seseorang untuk belajar.

c. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Ciri motivasi dalam belajar yang ada dalam individu menurut Sardiman A. M (2012: 82-83) yakni :

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam jangka waktu yang lama, tidak berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak cepat putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang sudah dicapai).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah (misalnya masalah agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap sikap tindak kriminal, amoral dan lain sebagainya).
- 4) Lebih senang bekerja sendiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).

- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 7) Senang mencari dan memecahkan masalah atau soal-soal.

d. Fungsi Motivasi

Menurut Sardiman A.M (2012: 85), motivasi memiliki fungsi yakni sebagai berikut:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

4. Prestasi Belajar

a. Definisi Prestasi Belajar

Menurut Hamalik (2006:30) hasil belajar atau prestasi belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari

tidak mengerti menjadi mengerti. Menurut Nasution (2008:36) prestasi belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar mengajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh pendidik.

Menurut Dimyati dan Mudjiono (1999:36) prestasi belajar adalah hasil yang ditunjukkan dari suatu interaksi tindak belajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan pendidik. Pencapaian tujuan pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajar yang diperoleh peserta didik, dengan kata lain hasil belajar inilah yang menjadi tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai materi pelajaran.

Menurut Sukadi (2008:29), suatu dikatakan sebagai hasil belajar apabila memenuhi tiga persyaratan pokok, yakni:

- 1) Bersifat intensional, artinya pengalaman, praktik, dan latihan dilakukan dengan sengaja dan disadari bukan secara kebetulan.
- 2) Bersifat positif, artinya bahwa perubahan dari hasil belajar itu sendiri sesuai dengan apa yang diharapkan.
- 3) Bersifat efektif dan fungsional, artinya memiliki makna atau pengaruh tertentu bagi yang bersangkutan, dalam arti perubahan hasil belajar itu relatif tetap.

Berdasarkan konsepsi di atas, pengertian prestasi belajar dapat disimpulkan sebagai gambaran tingkat penguasaan peserta didik terhadap sasaran belajar pada topik bahasan. Evaluasi untuk mengukur tingkat penguasaan materi dapat dilakukan dengan tes, dalam hal ini tes praktik

menari dan ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Kosasih (2013:39) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, sebagai berikut:

- 1) Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal meliputi: faktor jasmaniah dan faktor psikologis.
- 2) Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor eksternal meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

5. Tari Klana Alus Sumyar

a. Tari

Beberapa ahli dalam bidang tari telah mendefinisikan pengertian tari sebagai berikut:

- 1) Menurut Corrie Hartong, tari merupakan gerak-gerak berbentuk yang ritmis dari badan didalam ruang.
- 2) Menurut Soedarsono, tari merupakan ekspresi jiwa manusia melalui gerak ritmis yang indah.

- 3) Menurut Curt Sacks, tari adalah gerak yang ritmis yang sudah terolah tempo dan dinamikanya.
- 4) Menurut Bagong Kusudiarja seni tari adalah keindahan gerak anggota-anggota badan manusia yang bergerak, berirama, dan berjiwa atau dapat diberi arti bahwa seni tari adalah keindahan bentuk anggota badan manusia yang bergerak, berirama dan berjiwa yang harmonis.

b. Tari Klasik Gaya Yogyakarta

Tari Klasik Gaya Yogyakarta yang disebut juga *Joged Mataram* merupakan warisan kesenian pada zaman Mataram yang dikembangkan oleh Sri Sultan Hamengkubuwono I semenjak perjanjian Giyanti. Sri Sultan yang pada saat itu masih bergelar Pangeran Mangkubumi memang mencintai kesenian terutama seni tari. Dengan orientasi semangat perjuangan kesatriyan, Sri Sultan Hamengku Buwono I membuat Joged Mataram mengekspresikan sikap kegagahberanian, kekesatriaan dan kepahlawanan (Wibowo, 2002: 1).

c. Teknik Dasar Tari Yogyakarta.

Wibowo, dalam bukunya “Tari Klasik Gaya Yogyakarta” (2002: 20-36) mengatakan bahwa terdapat tujuh patokan baku dalam menarik Tari Klasik Gaya Yogyakarta, yakni :

Tabel 1 : **Teknik dasar tari klasik Gaya Yogyakarta**

No	Aspek yang Harus diperhatikan	Uraian
1.	<i>Pandhengan</i>	Pandangan mata yang terkendali dari dalam diri penari, sehingga penari dapat mengarahkan pandangannya untuk menggambarkan watak yang diperankan.
2.	<i>Pacak Gulu</i>	Gerak leher dipusatkan pada tekukan persendian kepala dengan leher. Terdapat empat macam pacak gulu yakni pacak gulu baku/pokok, tolehan, coklekan, dan gedheg.
3.	<i>Deg</i>	<i>Deg</i> merupakan sikap torso yang harus dilakukan oleh seorang penari dalam posisi tegak lurus tanpa ada tegangan pada bahu. <i>Deg</i> harus dilakukan dengan perut yang dikempiskan (<i>weteng nglempet</i>), dada dibusungkan (<i>dhadha mungal</i>), dan tulang belakang tegak lurus (<i>ula-ula sipat gantung</i>).
4.	Gerak <i>Cethik</i>	<i>Cethik</i> atau pangkal tungkai atas merupakan bagian yang penting dalam gerak tubuh, baik kearah samping kanan

		dan kiri maupun gerak ke bawah atau <i>mendhak</i> . Gerak ke samping kanan atau kiri yang benar harus dilakukan dengan pemusatkan gerak pada pangkal paha atau <i>cethik</i> .
5.	Sikap tangan	Jari tangan mempunyai 4 sikap yakni <i>ngruji</i> , <i>ngithing</i> , <i>nyempurit</i> dan <i>ngepel</i> . Gerak tangan selalu dipusatkan pada pergelangan tangan, sedangkan lengan dan siku hanya mengukuti. Hal ini bertujuan supaya dapat bergerak luwes, dan tidak mempengaruhi sikap anggota badan lain.
6.	Sikap dan gerak kaki	Posisi kaki dengan ketentuan : <ul style="list-style-type: none"> - <i>Pupu mlumah</i> (terbukanya posisi paha) - <i>Dhengkul megar</i> (lutut terbuka) - <i>Dlamakan malang</i> (kaki melintang) - <i>Driji nyelekenthing</i> (jari diangkat ke atas). Jari <i>nyelekenthing</i> dalam Tari Klasik Gaya Yogyakarta akan membuat kesan tampak kokoh dan ada intensitas dalam melakukan gerak.
7.	<i>Mendhak</i>	<i>Mendhak</i> merupakan posisi berdiri yang dilakukan dengan <i>tekukan</i> lutut. <i>Mendhak</i>

		<p>atau gerak merendah dengan posisi paha terbuka memberikan kesan pengembangan pada postur gerak tungkai. Tari yang dilakukan dengan <i>mendhak</i> yang benar akan menghasilkan tari yang besar atau <i>ebrah</i>. <i>Mendhak</i> harus dilakukan dengan intensitas yang benar, sesuai dengan karakter yang dibawakan. <i>Mendhak</i> yang benar adalah <i>mendhak cethik</i>, yaitu dengan merendah dengan memusatkan gerak pada pangkal paha atau <i>cethik</i>, dan bukan pada <i>tekukan</i> lutut.</p>
--	--	---

Persyaratan yang disebut *pathokan baku* tersebut hanya berlaku untuk penari yang mempunyai anggota tubuh serta fisik yang normal, sedangkan untuk penari yang kebetulan anggota tubuhnya kurang normal, seperti misalnya seorang penari memiliki leher yang pendek, kaki yang pendek, tangan yang terlalu panjang, secara teknis akan terasa ganjil apabila harus menari dengan mengikuti *pathokan baku*. Bagi mereka dapat berlaku aturan lain yakni *pathokan tidak baku* atau penyesuaian diri. Dengan dilakukannya gerak dengan penyesuaian diri, kekurangan yang terdapat dalam diri penari akan tertutup.

Namun untuk dapat diperbolehkan untuk melakukan gerak khusus tersebut, penari harus memenuhi persyaratannya. Diantaranya :

Tabel 2 : Persyaratan Penari Dalam Menarikan Tari Klasik Gaya Yogyakarta.

No.	Persyaratan	Uraian
1.	<i>Luwes</i>	Penari dikatakan <i>luwes</i> , apabila kelihatan wajar, tidak kaku dan tidak dipaksakan dalam membawakan tariannya, mengalir sesuai irama, tampak lancar, tetap dalam gerak yang serius dan tidak tegang sehingga enak untuk dinikmati.
2,	<i>Patut</i>	Mengingat adanya kekurangan fisik, penari juga diperbolehkan melakukan gerak sedikit menyimpang dari <i>pathokan baku</i> asal tetap <i>patut</i> (serasi).
3.	<i>Resik</i>	<i>Resik</i> dapat diartikan bersih dan cermat dalam melakukan gerak. Penari dapat dikatakan <i>resik</i> apabila dapat menguasai kepekaan irama.

Disamping dalam pelaksanaannya, dikarenakan tari diiringi oleh *gendhing* (lagu dan gamelan, maka penari harus memiliki kepekaan terhadap irama. Terdapat tiga kepekaan irama (Wibowo, 2012:13) yakni:

- 1) Kepekaan irama *gendhing* : Ketajaman rasa untuk dapat mengikuti irama gamelan secara cermat.

- 2) Kepekaan irama gerak : Ketajaman rasa untuk dapat menggerakkan anggota tubuh dengan tempo yang tetap.
- 3) Kepekaan irama jarak : Ketajaman rasa dalam mengambil jarak antara anggota tubuh yang digerakkan. Jarak ini harus tetap sesuai dengan kemungkinan keadaan anggota tubuh penari.

d. Filosofis Joged Mataram

Tari Klasik Gaya Yogyakarta memiliki landasan sikap dan gerak yang didasarkan pada orientasi menyatu, berkemauan kuat, berani, ulet, setia dan bertanggungjawab. Hakikat ini yang kemudian disebut *sawiji*, *greded*, *sengguh*, *ora mingkuh* (Dewan Ahli Yayasan Siswo Among Beksa, 1981: 14)

Tabel 3: Filosofis Joged Mataram

No.	Unsur <i>Joged Mataram</i>	Uraian
1.	<i>Sawiji</i>	Konsentrasi yang bulat (meyatukan seluruh pikiran), kemauan, kekuatan, satu tekad untuk menari sebaik mungkin
2.	<i>Greded</i>	Semangat, dinamika dalam jiwa disalurkan ke ungkapan gerak dengan mengendalikannya agar menghindari kekasaran. Emosi yang keluar dari semangat harus tetap terarah melalui

		latihan-latihan yang dilakukan oleh penari untuk memperkuat ekspresi tokoh yang dibawakan.
3.	<i>Sengguh</i>	Percaya, yakin terhadap kemampuan sendiri, kebanggaan terhadap diri sendiri, pasti dan tidak ragu-ragu. Tetapi harus dikekang agar jangan sampai menjurus ke kesombongan.
4.	<i>Ora Mingkuh</i>	Pantang mundur, pantang menyerah dalam keadaan apapun tidak akan meninggalkan kewajibannya sebagai penari.

e. Tari Klana Alus Sumyar

Tari Klana Alus Sumyar merupakan salah satu tarian yang dipelajari dalam mata kuliah Tari Jawa Klasik Gaya Yogyakarta I. Mata kuliah ini memberikan kompetensi pada peserta didik tentang tari klasik gaya Yogyakarta dengan menekankan pada aspek bentuk tari tunggal baik putra maupun putri. Evaluasi dilakukan dengan tes penampilan dan tugas.

Tari Klana Alus Sumyar merupakan salah satu tarian yang diciptakan oleh KRT. Sasmintadipura atau yang kerap disapa dengan sebutan Romo Sas pada tahun 1975. Tari Klana Alus Sumyar gaya Yogyakarta yang dikenal hingga sekarang merupakan tipe tari putra

dengan karakter halus. Penyebutan demikian, dapat dilihat dari volume gerak dan visualisasi karakternya.

Visualisasi tokoh pada tipe tari Klana Alus Sumyar merupakan penggambaran pada keagungan seorang raja atau kesatria (tokoh besar) dari negeri seberang yang tengah berkelana. Tari Klana Alus Sumyar ini bersumber pada wayang wong di Kraton Yogyakarta. Tari Klana Alus Sumyar menggambarkan kisah tentang Dewi Pertalawati yang menyamar menjadi Srisuwela, raja tampan dari negeri Parangretna yang sedang mencari Bima/Werkudara. Dalam penyamarannya, Dewi Pertalawati merasa gembira yang ditunjukkan dalam gerak *muryani busana*.

Tarian ini memiliki keistimewaan tertentu. Penari yang akan menarikan tarian ini, harus menguasai teknik gerak tari putra halus dan tari putri. Tarian ini menggambarkan karakter sebagai seorang raja yang agung tetapi memiliki sifat keputri-putrian. Tari Klana Alus ini menggunakan *gendhing ladrang Sumyar laras pelog pathet barang*. Untuk menumbuhkan kesan agung dan berwibawa menggunakan irama dua yang satu gongnya apabila dikaitkan dengan hitungan tari ada 32 hitungan. Irama ini digunakan saat *maju gendhing* dan *mundhur gendhing*. Untuk bagian *muryani busana* yang menunjukkan kegembiraan digunakan irama satu atau *lancaran* apabila dikaitkan dengan hitungan tari, satu gongnya ada 16 hitungan (Supriyanto, 2012:1-4).

B. Kerangka Berpikir

1. Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Tari Klana Alus Sumyar Mahasiswa Pendidikan Seni Tari Angkatan Tahun 2013 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Disiplin merupakan sikap individu yang mencerminkan rasa ketataan, kepatuhan yang dilakukan secara sadar untuk memenuhi kewajiban untuk pencapaian tujuan. Tingkat disiplin mahasiswa dalam belajar berbeda-beda. Apabila mahasiswa memiliki tingkat disiplin belajar yang tinggi dapat diramalkan mahasiswa tersebut cenderung rajin mencari informasi dalam mempelajari tari secara luas dan mendalam, memiliki perencanaan belajar yang tepat, pembagian waktu belajar yang teratur, cara belajar yang benar dan tertib, jadi belajar tidak hanya terbatas saat berada dalam kelas perkuliahan saja namun juga dapat dimana saja. Dalam mempelajari Tari Klasik Gaya Yogyakarta dibutuhkan disiplin yang tinggi supaya individu terfokus pada tujuan dan tetap konsisten dalam latihannya.

Tari Klasik Gaya Yogyakarta merupakan tarian yang memiliki aturan dan patokan-patokan baku yang tidak sedikit untuk ditaati, sehingga apabila individu tidak memiliki disiplin yang tinggi maka akan sulit untuk dapat menjiwai Tari Klasik Gaya Yogyakarta ini. Dengan disiplin belajar, mahasiswa diharapkan dapat semakin mengasah ketrampilan, daya ingat, kepekaan terhadap gerak dan irama sehingga dapat mencapai tahap olah rasa atau penghayatan yang terkandung dalam tari tersebut.

Disiplin dapat memberi arah bagi mahasiswa untuk mencapai prestasi belajar yang optimal. Semakin tinggi tingkat disiplin mahasiswa, semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai. Sebaliknya, mahasiswa yang tidak memiliki disiplin belajar yang tinggi akan sulit untuk sampai pada tahap penghayatan tarian sehingga akan berdampak buruk bagi prestasi belajarnya.

2. Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Tari Klana Alus Sumyar Mahasiswa Pendidikan Seni Tari Angkatan Tahun 2013 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Motivasi sering dikaitkan dengan prestasi belajar. Motivasi merupakan daya penggerak atau pendorong yang terdapat dalam diri untuk mencapai tujuan atau hasil yang diinginkan secara optimal. Motivasi diperlukan dalam pelaksanaan aktivitas karena motivasi merupakan hal yang dapat menyebabkan, menyalurkan dan mendukung agar individu antusias dalam mencapai tujuannya. Tingkat motivasi dari tiap mahasiswa yang berbeda-beda menyebabkan prestasi belajar mereka juga berbeda.

Mahasiswa dengan tingkat motivasi tinggi yang ditandai dengan rasa ingin tahu dan ketertarikan yang besar, semangat belajar, tekun, ulet, tidak cepat bosan terhadap materi, senang dan rajin belajar sehingga tingkat pemahaman materi akan berbeda dengan mahasiswa yang memiliki motivasi yang rendah karena dengan adanya motivasi yang tinggi berarti mahasiswa tersebut memiliki dorongan untuk belajar baik

yang berasal dari diri maupun dari luar akan mempunyai prestasi belajar yang baik dan optimal sesuai yang diharapkan.

Seperti yang telah dipaparkan di atas. Tari Klasik Gaya Yogyakarta memiliki aturan yang harus ditaati. Apabila mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi, mahasiswa tersebut akan memiliki ketertarikan yang disertai dengan kemauan dan usaha sehingga akan berpengaruh dan berdampak positif pada prestasi belajar tarinya.

3. Hubungan Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Tari Klana Alus Sumyar Mahasiswa Pendidikan Seni Tari Angkatan Tahun 2013 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

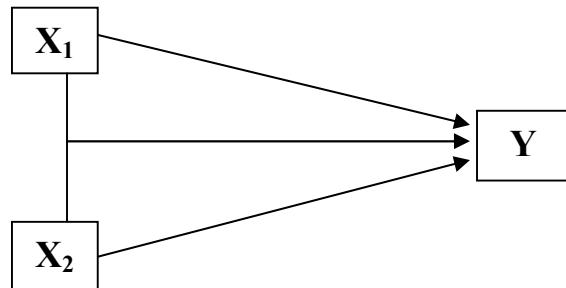
Tari Klana Alus Sumyar merupakan salah satu tari yang dipelajari dalam mata kuliah Tari Jawa Klasik Gaya Yogyakarta I. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan kompetensi pada mahasiswa tentang tari klasik gaya Yogyakarta dengan menekankan pada aspek bentuk tari tunggal baik putra maupun putri. Dalam hal ini, Tari Klana Alus Sumyar merupakan tari tunggal putra. Hasil belajar Tari Klana Alus Sumyar mahasiswa ditentukan oleh banyak faktor. Dari sekian banyak faktor yang berhubungan dengan prestasi belajar, pada penelitian ini dibatasi pada faktor disiplin dalam belajar, dan motivasi belajar.

Untuk dapat menjadi penari yang dapat menarikkan Tari Klasik Gaya Yogyakarta dengan baik harus memenuhi tiga unsur utama yakni *wiraga, wirama* dan *wirasa*. Untuk dapat memenuhi tiga unsur tersebut

tentunya dibutuhkan latihan yang intensif, dikarenakan seni tari bukanlah permainan atau kesenangan untuk sekedar menghibur atau mengisi waktu luang saja namun hakikatnya memiliki arti kejiwaan. Latihan yang intensif tidak akan terjadi apabila mahasiswa tersebut tidak memiliki motivasi dan disiplin dalam belajarnya. Disiplin dalam belajar tidak akan timbul apabila tidak ada motivasi. Motivasi merupakan dorongan untuk bertindak yang didasari rasa ingin tahu, dan ketertarikan terhadap materi sehingga menimbulkan usaha dan ketekunan untuk mencapai tujuan. Dengan adanya dorongan tersebut mahasiswa akan termotivasi untuk berlatih dengan tekun dan terencana sehingga timbulah kedisiplinan dalam diri.

Disiplin adalah keadaan serba teratur dan bertanggung jawab pada saat belajar yang menuju kepada tujuan belajar yang efektif dan efisien. Dikarenakan memiliki tanggung jawab, segala yang berhubungan dengan hal yang dipelajari akan diupayakan agar hasilnya maksimal. Untuk mengupayakan hal tersebut diperlukan adanya motivasi dalam diri. Dengan adanya disiplin belajar dan motivasi belajar yang tinggi dalam diri akan mempengaruhi secara positif terhadap prestasi belajar tari

Berikut penggambaran kerangka berpikir :



Gambar 1 : Alur Kerangka Berpikir

Keterangan :

X₁ : Variabel disiplin belajar mahasiswa

X₂ : Variabel motivasi belajar mahasiswa

Y : Variabel prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar

C. Penelitian yang Relevan

Penelitian didukung dengan penelitian terdahulu yang relevan.

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dan dijadikan sebagai referensi ialah :

1. Pengaruh Kegiatan Organisasi, Disiplin dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta oleh Yudistira Ardana (2011). Berdasarkan penelitian ini, memperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kegiatan organisasi, disiplin dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Fhitung sebesar 53.226 dan F tabel sebesar 2.73

dengan signifikansi sebesar 0.000. Oleh karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($53.226 > 2.73$) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 ($p < 0.05$) maka terdapat pengaruh.

2. Hubungan Antara Motivasi Orang Tua dan Minat Anak Terhadap Prestasi Belajar Tari di Sanggar Tari Kembang Sore, Sorogenen Kalasan Yogyakarta, oleh Rinanti Murdianing Sumyar (2014). Berdasarkan penelitian ini, memperoleh kesimpulan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi orang tua dan minat anak secara bersama-sama terhadap prestasi belajar tari di Sanggar Tari Kembang Sore” teruji kebenarannya dengan nilai $R_{hitung} \geq r_{tabel}$ ($0,684 \geq 0,361$) dan nilai $F_{hitung} \geq$ dari F_{tabel} ($11,895 \geq 3,32$) dengan taraf signifikansi $0,00 \leq 0,05$ sehingga variabel motivasi orang tua (X_1) dan minat anak (X_2) secara bersama-sama berhubungan positif dan signifikan terhadap prestasi belajar tari di Sanggar Tari Kembang Sore

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang diajukan. Dalam penelitian ini hipotesisnya adalah :

- 1) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar Mahasiswa Pendidikan Seni Tari Angkatan 2013 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

- 2) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar Mahasiswa Pendidikan Seni Tari Angkatan 2013 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- 3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar Mahasiswa Pendidikan Seni Tari Angkatan 2013 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan studi korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa melakukan perubahan atau tambahan terhadap data (Arikunto, 2010: 4).

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar mahasiswa Pendidikan Seni Tari angkatan tahun 2013 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu hal berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 61). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :

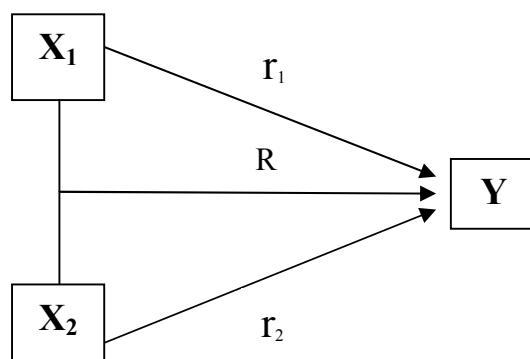
1. Variabel Bebas

Variabel bebas atau variabel *independen* merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah disiplin belajar mahasiswa (X_1) dan motivasi belajar mahasiswa (X_2).

2. Variabel Terikat

Variabel terikat atau variabel *dependen* merupakan variabel yang dipengaruhi, atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar (Y).

Penelitian ini bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan variabel X_1 dengan variabel Y, X_2 dengan variabel Y secara sendiri-sendiri serta hubungan X_1 dan X_2 dengan Y secara bersama-sama. Hubungan antar variabel penelitian tersebut apabila digambarkan maka akan tampak sebagai berikut :



Gambar 2 : Hubungan antar variabel *dependen* dan *independen*

Keterangan :

X_1 : Variabel disiplin belajar mahasiswa.

X_2 : Variabel motivasi belajar mahasiswa.

Y : Variabel prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar.

r_1 : Korelasi antara X_1 dengan Y

r_2 : Korelasi antara X_2 dengan Y

R : Korelasi ganda antara X_1 dan X_2 terhadap Y

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan jadwal sebagai berikut :

Tabel 4 : Jadwal Penelitian.

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan
1.	Kamis, 1 Mei 2014	Pengumpulan data mahasiswa.
2.	Selasa, 13 Mei 2014	Pembagian dan penarikan angket uji coba kelas G dan I.
3.	Rabu, 14 Mei 2014	Pembagian dan penarikan angket uji coba kelas H.
4.	Rabu, 21 Mei 2014	<ul style="list-style-type: none"> - Ujian Tari Klana Alus (<i>Performance test</i>) kelas G dan H. - Pembagian dan penarikan angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya (Kelas G dan H).
5.	Jumat, 23 Mei 2014	<ul style="list-style-type: none"> - Ujian Tari Klana Alus (<i>Performance test</i>) kelas I. - Pembagian dan penarikan angket yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya (Kelas I).

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jurusan Pendidikan Seni Tari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajarinya dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki subjek atau objek yang diteliti (Sugiyono, 2012: 61).

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Seni Tari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta angkatan tahun 2013 yang terdiri dari 79 mahasiswa yang terbagi dalam 7 kelas ketrampilan (kelas praktik tari) yakni kelas G, H, I, L, M, N, dan Q.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi, oleh karena itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili) (Sugiyono, 2012: 62).

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling purposive* yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Peneliti mempertimbangkan kelas G, H dan I untuk dijadikan sampel sebab kelas tersebut sedang dalam proses pembelajaran materi Tari Klana Alus (tari putra). Sementara untuk kelas

yang lain (L, M, N dan Q) sedang dalam proses pembelajaran materi Tari Sari Tunggal (tari putri), sehingga kelas yang dapat diambil nilai prestasinya melalui *performance test* adalah kelas G, H dan I.

Berdasarkan data awal, sampel yang akan diambil dalam penelitian ini sejumlah 36 orang dari populasi yang berjumlah 83 orang mahasiswa seni tari angkatan 2013. Sampel merupakan mahasiswa Pendidikan Seni Tari angkatan 2013 dari kelas ketrampilan G, H, dan I. Namun dikarenakan adanya pengurangan jumlah mahasiswa dalam satu kelas dengan tujuan supaya mahasiswa dapat belajar lebih efektif dan dosen dapat membagi perhatian yang penuh terhadap perkembangan belajar tiap individu, maka empat mahasiswa bergeser kelasnya dan tidak dapat dijadikan sampel (gugur) sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 32 mahasiswa.

Tabel 5 : Data Sebaran Jumlah Sampel Mahasiswa

No.	Kelas Ketrampilan	Jumlah Mahasiswa
1.	G	11
2.	H	10
3.	I	11
Jumlah Mahasiswa		32

E. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan instrumen non tes dan tes. Instrumen non tes berupa angket/kuisisioner dan tes berupa

tes penampilan. Angket/kuisisioner digunakan untuk mengetahui disiplin belajar dan motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Seni Tari angkatan 2013 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, sedangkan tes penampilan digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar mahasiswa Pendidikan Seni Tari angkatan 2013 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti (Sugiyono, 2012: 92). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket/kuisisioner untuk mengetahui disiplin belajar dan motivasi belajar mahasiswa (non tes), sedangkan tes penampilan digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar mahasiswa Pendidikan Seni Tari angkatan 2013 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta (tes).

Angket yang digunakan merupakan angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilihnya. Butir angket dinyatakan dalam dua bentuk, yaitu pernyataan yang bersifat positif dan pernyataan yang bersifat negatif. Pernyataan positif yaitu pernyataan yang mendukung gagasan disiplin

belajar dan motivasi belajar, sedangkan pernyataan negatif yaitu pernyataan yang tidak mendukung disiplin belajar dan motivasi belajar.

Untuk penelitian kuantitatif, data dalam penelitian harus diubah menjadi angka-angka yaitu dengan penskoran. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert. Pilihan jawaban setiap butir pernyataan mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif berupa kata-kata antara lain: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD) dan Tidak Pernah (TP). Skor setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) sebagai berikut:

Tabel 6 : Skor alternatif jawaban untuk angket/kuisisioner

Pernyataan positif (+)		Pernyataan Negatif (-)	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	3
Tidak pernah	1	Tidak pernah	4

Sedangkan penilaian untuk prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar menggunakan metode tes penampilan atau *performance test* dengan menggunakan lembar penilaian sebagai instrumen. Indikator yang digunakan adalah *wiraga*, *wirama*, dan *wirasa*. Dalam tes penampilan akan dinilai oleh tiga dosen sebagai tim penilai yang terdiri atas satu dosen selaku pengampu mata kuliah Tari Yogyakarta I dan

dua dosen sebagai juri profesional yang diharapkan akan memberikan penilaian dengan lebih akurat serta untuk menghindari adanya subjektifitas dalam penilaian.

3. Pengembangan Instrumen Penelitian

- a. Instrumen Disiplin Belajar Mahasiswa Pendidikan Seni Tari Angkatan 2013 Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.**

Tabel 7 : Kisi-kisi Instrumen Disiplin Belajar Mahasiswa

No.	Indikator	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	No butir soal	Jumlah
1.	Perencanaan Belajar	5		1,6,14,17, 18	7
			2	2,19	
2.	Pembagian waktu belajar	4		3,4,20,21	7
			3	5,10,22	
3.	Cara belajar	5		9,13,15,25 ,30	9
			4	8,12,23,24	
4.	Tertib belajar	3		7,26,27	7
			4	11,16,28,2 9	
Jumlah :					30

b. Instrumen Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Seni Tari Angkatan 2013 Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Tabel 8 : Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar Mahasiswa

No	Indikator	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	No butir soal	Jumlah
1.	Keingintahuan dan ketertarikan terhadap materi	2		31,32	4
			2	33,34	
2.	Kemauan (hasrat) dan usaha untuk berprestasi	4		35,36,37, 38	6
			2	39,40	
3.	Tekun dan ulet	3		41,42,43	6
			3	44,45,46	
4.	Senang, rajin, semangat dan tidak cepat bosan	4		47,48,49, 50	6
			2	51,52	
5.	Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	4		53,54,55, 56	5
			1	57	
6.	Adanya penghargaan dan hukuman	1		58	3
			2	59,60	
Jumlah					30

c. Instrumen Penilaian Prestasi Belajar Tari Klana Alus Sumyar Mahasiswa Pendidikan Seni Tari Angkatan 2013 Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Tabel 9 : Kisi-kisi Instrumen Prestasi Belajar Tari

No	Aspek Penilaian	Indikator
1.	<i>Wiraga</i>	Kualitas teknik gerak, ketrampilan gerak, serta hafalan gerak.
2.	<i>Wirama</i>	Ketepatan dan kepekaan gerak terhadap iringan.
3. S e d	<i>Wirasa</i>	Penjiwaan/ penghayatan sesuai dengan tema, isi tarian, suasana musik dan karakteristik peran yang dibawakan.

Sedangkan untuk bobot masing-masing indikator dapat dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 10: Bobot Penilaian Tes Penampilan Tari Klana Alus Sumyar

<i>Wiraga</i>	<i>Wirama</i>	<i>Wirasa</i>
Bobot 3	Bobot 2	Bobot 1

Rentang Nilai : 60 – 90

Untuk kriteria penilaian Tari Klana Alus Sumyar dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 11 : Kriteria Penilaian Tari Klana Alus Sumyar

Kriteria	Keterangan
Sangat Tinggi	Nilai ≥ 81
Tinggi	Nilai 71 – 80
Rendah	Nilai 61 – 70
Sangat Rendah	Nilai < 61

Menghitung Nilai akhir (NA) :

$$\frac{(\text{Nilai } Wiraga \times 3) + (\text{Nilai } Wirama \times 2) + (\text{Nilai } Wirasa \times 1)}{\text{Jumlah bobot (6)}} = \text{NA}$$

Kriteria Penilaian :

- a. **WIRAGA** (Indikator : teknik gerak, kekuatan, keseimbangan, kecepatan, kelenturan dan hafalan urutan gerak yang benar)

- Sangat Tinggi (Nilai ≥ 81):

Jika mahasiswa dapat melakukan gerak sesuai dengan teknik, kekuatan, keseimbangan, kecepatan, kelenturan dan dengan hafalan urutan gerak yang benar secara keseluruhan dengan baik dan benar.

- Tinggi (Nilai 71 – 80) :

Jika mahasiswa dapat melakukan gerak sesuai dengan sebagian indikator yakni 5 indikator saja.

- Rendah (Nilai 61 – 70) :

Jika mahasiswa hanya dapat melakukan gerak sesuai sebagian indikator yakni 3-4 indikator saja.

- Sangat Rendah (Nilai < 61) :

Jika mahasiswa hanya dapat melakukan gerak sesuai dengan sebagian indikator yakni 1-2 indikator saja.

- b. **WIRAMA** (Indikator : ketepatan ritme dan tempo musik dengan gerakan, serta dapat melakukan perpindahan gerak yang tepat sesuai iringan)

- Sangat Tinggi (Nilai ≥ 81):

- Jika mahasiswa dapat melakukan gerak sesuai dengan ritme dan tempo iringan.

- Dapat melakukan perpindahan gerak dengan tepat.

- Tinggi (Nilai 71 – 80):

- Jika mahasiswa dapat melakukan gerak sesuai dengan ritme dan tempo iringan.

- Cukup dapat melakukan perpindahan gerak dengan tepat.

- Rendah (Nilai 61 – 70) :

- Jika mahasiswa cukup dapat melakukan gerak sesuai dengan ritme dan tempo iringan.

- Belum dapat melakukan perpindahan gerak dengan tepat.

- Nilai Sangat Rendah (Nilai < 61) :

- Jika mahasiswa tidak memahami iringan.

- Tidak dapat memperagakan gerak sesuai dengan iringan dengan tepat.

c. **WIRASA** (Indikator : penghayatan, kepercayaan diri, ekspresi secara konsisten)

- Sangat Tinggi (Nilai ≥ 81)
 - Jika mahasiswa dapat menghayati tarian sesuai dengan tema, isi tarian, suasana musik, dan karakteristik peranan yang dibawakan.
 - Percaya diri.
 - Dapat mengekspresikan tarian secara ekspresif dengan konsisten.
- Tinggi (Nilai 71 – 80) :
 - Jika mahasiswa dapat menghayati tarian sesuai dengan tema, isi tarian, suasana musik, dan karakteristik peranan yang dibawakan.
 - Percaya diri.
 - Dapat mengekspresikan tarian dengan ekspresif namun belum secara konsisten dari awal sampai dengan akhir.
- Rendah (Nilai 61 – 70) :
 - Jika mahasiswa cukup dapat menghayati tarian sesuai dengan tema, isi tarian, suasana musik, dan karakteristik peranan yang dibawakan.
 - Kurang percaya diri
 - Kurang ekspresif sehingga ekspresi yang nampak tidak konsisten dari awal sampai dengan akhir.

- Sangat Rendah (Nilai < 61) :
 - Jika mahasiswa kurang dapat menghayati tarian sesuai dengan tema, isi tarian, suasana musik, dan karakteristik peranan yang dibawakan serta
 - Tidak percaya diri
 - Tidak ekspresif.

4. Pengujian Instrumen

a. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang ingin diukur (Arikunto, 2006: 168). Menurut Sugiyono (2012: 121), hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang terjadi di lapangan.

Dalam penelitian ini terdapat dua instrumen yang akan diuji yakni kuisioner disiplin belajar mahasiswa dan kuisioner motivasi belajar mahasiswa. Pengujian instrumen dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruk dengan menggunakan pendapat dari ahli (*experts judgment*). Setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahlinya. Setelah pengujian konstruk dari ahli selesai maka diteruskan dengan uji coba instrumen.

Pada penelitian ini validitas data diperoleh dengan menunjukkan skor angka yang diperoleh dari jawaban pertanyaan kuisioner yang diajukan pada mahasiswa Pendidikan Seni Tari angkatan Tahun 2013.

Sedangkan untuk mengukur prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar yang menggunakan tes penampilan (*performance test*) dilakukan dengan pengujian validitas isi. Validitas isi dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi yang diajarkan. (Sugiyono, 2012: 352-353).

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang ingin diukur. Nilai validitas dicari dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Hal ini digunakan untuk mengkorelasikan skor butir yang dinyatakan dengan simbol (X) terhadap skor total butir yang dinyatakan dengan simbol (Y). Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefisien korelasi *product moment*
- n : Jumlah responden
- $\sum XY$: Jumlah perkalian antara X dan Y
- $\sum X$: Jumlah skor butir
- $\sum Y$: Jumlah skor total item

Suatu item dinyatakan valid apabila memenuhi syarat minimum untuk dianggap valid yakni $r: 0,3$ (Sugiyono, 2012: 126) Jadi jika korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Reliabilitas Instrumen

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen itu dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap dan sama ketika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama. Sugiyono (2012: 121) menyatakan bahwa hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam kurun waktu yang berbeda. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika memenuhi nilai cronbach's $> 0,60$. Untuk menguji reliabilitas digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_i = \left[\frac{k}{k - 1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_i : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir soal atau pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir

σ_t^2 : Varians total

5. Hasil Uji Coba Instrumen

a. Uji Coba Validitas Instrumen Disiplin Belajar Mahasiswa Pendidikan Seni Tari Angkatan 2013 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Berdasarkan indikator yang telah disusun, instrumen variabel disiplin belajar dikembangkan menjadi 30 butir pernyataan. Uji coba dilakukan kepada 32 responden. Suatu item dinyatakan valid apabila memenuhi syarat minimum untuk dianggap valid yakni $r > 0,3$ dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Butir pernyataan yang tidak memenuhi persyaratan akan dinyatakan gugur.

Analisis data melalui SPSS seri 21 menunjukkan bahwa dalam uji tahap pertama instrumen disiplin belajar yang terdiri atas 30 butir pernyataan setelah diuji coba diperoleh 7 butir pertanyaan yang dinyatakan gugur karena tidak valid sedangkan yang valid tersisa 23 butir pernyataan. Butir pernyataan yang gugur akan dihilangkan sedangkan butir pernyataan yang dinyatakan valid dan dapat mewakili indikator yang diungkap dan dapat digunakan kembali untuk mengukur instrumen disiplin belajar.

Tabel 12: Uji Tahap Pertama Validitas Variabel Disiplin Belajar

Item pertanyaan	r_{hitung}	Keterangan
Butir 01	.455	VALID
Butir 02	.539	VALID
Butir 03	.510	VALID
Butir 04	.348	VALID
Butir 05	.346	VALID
Butir 06	.558	VALID

Butir 07	.539	VALID
Butir 08	.281	TIDAK VALID
Butir 09	.510	VALID
Butir 10	-.205	TIDAK VALID
Butir 11	.401	VALID
Butir 12	-.072	TIDAK VALID
Butir 13	.597	VALID
Butir 14	.387	VALID
Butir 15	.455	VALID
Butir 16	.030	TIDAK VALID
Butir 17	.346	VALID
Butir 18	.296	TIDAK VALID
Butir 19	.539	VALID
Butir 20	.489	VALID
Butir 21	.506	VALID
Butir 22	.476	VALID
Butir 23	.251	TIDAK VALID
Butir 24	.542	VALID
Butir 25	.461	VALID
Butir 26	.602	VALID
Butir 27	.342	VALID
Butir 28	.008	TIDAK VALID
Butir 29	.542	VALID
Butir 30	.495	VALID

Selanjutnya setelah butir pernyataan yang tidak valid digugurkan, maka instrumen diuji kembali untuk mengetahui apakah ada soal yang tidak valid. Analisis data melalui SPSS seri 21 menunjukkan bahwa dalam uji kedua instrumen disiplin belajar yang terdiri atas 23 butir pernyataan setelah diuji coba tidak diperoleh butir pertanyaan yang dinyatakan gugur karena tidak valid sehingga 23 butir pernyataan tersebut dinyatakan valid dan dapat mewakili

indikator yang diungkap dan dapat digunakan kembali untuk mengukur instrumen disiplin belajar.

Tabel 13: Uji Tahap Kedua Validitas Variabel Disiplin Belajar

Item pertanyaan	r _{hitung}	Keterangan
Butir 01	.478	VALID
Butir 02	.538	VALID
Butir 03	.554	VALID
Butir 04	.325	VALID
Butir 05	.388	VALID
Butir 06	.583	VALID
Butir 07	.538	VALID
Butir 09	.554	VALID
Butir 11	.316	VALID
Butir 13	.637	VALID
Butir 14	.404	VALID
Butir 15	.478	VALID
Butir 17	.388	VALID
Butir 19	.538	VALID
Butir 20	.494	VALID
Butir 21	.577	VALID
Butir 22	.427	VALID
Butir 24	.437	VALID
Butir 25	.450	VALID
Butir 26	.572	VALID
Butir 27	.350	VALID
Butir 29	.492	VALID
Butir 30	.478	VALID

b. Uji Coba Validitas Instrumen Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Seni Tari Angkatan 2013 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Berdasarkan indikator yang telah disusun, instrumen variabel motivasi belajar dikembangkan menjadi 30 butir pernyataan. Uji coba dilakukan kepada 32 responden. Suatu item dinyatakan valid apabila memenuhi syarat minimum untuk dianggap valid yakni $r > 0,3$ dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Butir pernyataan yang tidak memenuhi persyaratan akan dinyatakan gugur.

Analisis data melalui SPSS seri 21 menunjukkan bahwa dalam uji pertama instrumen motivasi belajar yang terdiri atas 30 butir pernyataan setelah diuji coba pertama diperoleh 7 butir pertanyaan yang dinyatakan gugur karena tidak valid sedangkan yang valid tersisa 23 butir pernyataan. Butir pernyataan yang gugur akan dihilangkan sedangkan butir pernyataan yang dinyatakan valid dan dapat mewakili indikator yang diungkap dan dapat digunakan kembali untuk mengukur instrumen motivasi belajar.

Tabel 14: **Uji Pertama Validitas Variabel Motivasi Belajar**

Item pertanyaan	r_{hitung}	Keterangan
Butir 01	.445	VALID
Butir 02	.375	VALID
Butir 03	.558	VALID
Butir 04	.319	VALID
Butir 05	.637	VALID
Butir 06	.170	TIDAK VALID
Butir 07	.188	TIDAK VALID
Butir 08	.229	TIDAK VALID
Butir 09	.171	TIDAK VALID

Butir 10	.472	VALID
Butir 11	.271	TIDAK VALID
Butir 12	.455	VALID
Butir 13	.675	VALID
Butir 14	.559	VALID
Butir 15	.418	VALID
Butir 16	.412	VALID
Butir 17	.611	VALID
Butir 18	.413	VALID
Butir 19	.365	VALID
Butir 20	.139	TIDAK VALID
Butir 21	.595	VALID
Butir 22	.618	VALID
Butir 23	.087	TIDAK VALID
Butir 24	.559	VALID
Butir 25	.339	VALID
Butir 26	.515	VALID
Butir 27	.439	VALID
Butir 28	.618	VALID
Butir 29	.418	VALID
Butir 30	.325	VALID

Selanjutnya setelah butir pernyataan yang tidak valid digugurkan, maka instrumen diuji kembali untuk mengetahui apakah ada soal yang tidak valid. Analisis data melalui SPSS seri 21 menunjukkan bahwa dalam uji tahap kedua instrumen motivasi belajar yang terdiri atas 23 butir pernyataan setelah diuji coba masih diperoleh 1 butir pertanyaan yang dinyatakan gugur karena tidak valid sehingga dilakukan pengujian yang ketiga.

Tabel 15: **Uji Tahap Kedua Validitas Variabel Motivasi Belajar**

Item pertanyaan	r _{hitung}	Keterangan
Butir 01	.454	VALID
Butir 02	.395	VALID

Butir 03	.595	VALID
Butir 04	.313	VALID
Butir 05	.582	VALID
Butir 10	.530	VALID
Butir 12	.424	VALID
Butir 13	.615	VALID
Butir 14	.584	VALID
Butir 15	.505	VALID
Butir 16	.434	VALID
Butir 17	.657	VALID
Butir 18	.385	VALID
Butir 19	.361	VALID
Butir 21	.607	VALID
Butir 22	.680	VALID
Butir 24	.584	VALID
Butir 25	.274	TIDAK VALID
Butir 26	.484	VALID
Butir 27	.320	VALID
Butir 28	.680	VALID
Butir 29	.505	VALID
Butir 30	.376	VALID

Dalam uji tahap ketiga ini, instrumen motivasi belajar yang terdiri atas 22 butir pernyataan setelah diuji coba tidak diperoleh butir pertanyaan yang dinyatakan gugur sehingga 22 butir pernyataan tersebut dinyatakan valid dan dapat mewakili indikator yang diungkap dan dapat digunakan kembali untuk mengukur instrumen disiplin belajar.

Tabel 16 : Uji Tahap Ketiga Validitas Variabel Motivasi Belajar

Item pertanyaan	r _{hitung}	Keterangan
Butir 01	.455	VALID
Butir 02	.412	VALID
Butir 03	.608	VALID

Butir 04	.306	VALID
Butir 05	.560	VALID
Butir 10	.523	VALID
Butir 12	.427	VALID
Butir 13	.619	VALID
Butir 14	.572	VALID
Butir 15	.520	VALID
Butir 16	.430	VALID
Butir 17	.662	VALID
Butir 18	.360	VALID
Butir 19	.361	VALID
Butir 21	.592	VALID
Butir 22	.703	VALID
Butir 24	.572	VALID
Butir 26	.480	VALID
Butir 27	.300	VALID
Butir 28	.703	VALID
Butir 29	.520	VALID
Butir 30	.411	VALID

c. Uji Coba Reliabilitas Instrumen Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Seni Tari Angkatan 2013 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen itu dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data dan dapat memberikan hasil yang tetap dan sama ketika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama. Uji coba reliabilitas dihitung dengan menggunakan pedoman *Cronbach Alpha* dengan bantuan program *SPSS Versi 21 for Windows*, dimana instrumen dapat dikatakan reliabel jika memenuhi nilai cronbach's > 0,60. Untuk hasil perhitungan reliabilitas instrumen disiplin belajar dan motivasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 17 : Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Alpha	Item Pertanyaan	Keterangan
Disiplin Belajar	.884	23	Reliabel
Motivasi Belajar	.891	22	Reliabel

6. Teknik Analisis Data

a. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh disajikan dalam bentuk deskripsi data (statistik deskriptif) dari masing-masing variabel. Analisis deskripsi data yang dimaksud meliputi perhitungan *Mean* (M) *median* (Me), *modus* (Mo), dan standar deviasi (SD). Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

(1) *Mean, Median dan Modus*

Mean (nilai rata-rata) adalah jumlah data total (seluruh individu) dibagi dengan jumlah individu. *Median* adalah nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar. Sedangkan *modus* adalah nilai variabel yang mempunyai frekuensi terbanyak dalam distribusi. Penentuan *Mean*, *median*, dan *modus* dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS 21.00 for windows*.

(2) Tabel Distribusi Frekuensi

a) Menentukan kelas interval

Untuk menentukan kelas interval digunakan rumus *Struges* :

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

K = Jumlah kelas interval

log = Logaritma

n = Jumlah data

b) Menghitung Rentang Data

Untuk menghitung rentang data digunakan rumus berikut:

$$R = X_t - X_r$$

Keterangan :

R = Rentang

X_t = Skor Tertinggi

X_r = Skor Terendah

c) Menetukan panjang kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus seperti berikut ini:

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Jumlah kelas}}$$

(3) Histogram

Histogram disusun berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

(4) Tabel kecenderungan variabel

Langkah berikutnya adalah melakukan pengkategorian skor dari variabel bebas. Tingkat kecenderungan dibedakan menjadi empat kategori, pembagian kategori dibuat berdasarkan kategorisasi oleh

Mardapi (2008: 123) kecenderungan tiap variabel dapat dibagi menjadi empat kategori yakni sebagai berikut:

Kategori sangat tinggi/positif = $X \geq (Mi + 1,5 SDi)$

Kategori tinggi/positif = $Mi \leq (Mi + 1,5 SDi)$

Kategori rendah/negatif = $(Mi - 1,5 SDi) \leq X < Mi$

Kategori sangat rendah/sangat negatif = di bawah $(Mi - 1,5 SDi)$

Keterangan :

X : Nilai yang dicapai

Mi : *Mean Ideal*

SDi : Standar Deviasi Ideal

Untuk variabel terikat (prestasi) pengkategorian skor disusun berdasarkan Buku Peraturan Akademik Universitas Negeri Yogyakarta (2011: 13), sebagai berikut :

86 – 100	:	A
81 – 85	:	A-
76 – 80	:	B+
71 – 75	:	B
66 – 70	:	B-
61 – 65	:	C+
56 – 60	:	C
41 – 55	:	D
0 – 40	:	E

Dapat dikategorikan :

Huruf A dan A- (81 – 100) : Sangat tinggi

Huruf B+ dan B (71 - 80) : Tinggi

Huruf B- dan C+ (61 - 70) : Rendah

Huruf C, D dan E (0 – 60) : Sangat Rendah

F. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui sebaran tiap variabel normal atau tidak, rumus yang digunakan peneliti dalam uji normalitas adalah dengan rumus *Kolmogorov Smirnov*. Data dapat dikatakan memiliki sebaran normal dengan ketentuan nilai Z_{hitung} lebih kecil dari Z_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% atau $P \geq 0,05$.

2. Uji Linearitas Data

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus diuji menggunakan uji F pada taraf signifikansi 5% dengan rumusnya:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

: Harga bilang F untuk garis regresi

: Rerata kuadrat garis regresi

: Rerata kuadrat residu

Dengan taraf signifikansi 5%, Jika F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} maka hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat adalah linier. Sebaliknya, jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} berarti

hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat adalah hubungan non-linier.

G. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis korelasi. Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dan terikat, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Dalam hal ini peneliti menggunakan korelasi *Product Moment* dari Pearson yang dilanjutkan dengan Korelasi Ganda (*Multiple Correlation*).

1. Analisis Korelasi *Product Moment*

Analisis korelasi *Product Moment* digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis antara variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*) secara sendiri-sendiri. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu variabel disiplin belajar mahasiswa dan variabel motivasi belajar. Sedangkan prestasi belajar Tari Klana Alus merupakan variabel terikat. Tanda positif (+) pada koefisien korelasi menunjukkan hubungan linier yang positif (searah), sedangkan tanda negatif (-) menunjukkan hubungan linier yang negatif (berlawanan arah). Hubungan positif menunjukkan bahwa skor yang tinggi pada suatu variabel berkaitan dengan skor yang tinggi pada variabel lain, dan skor yang rendah berkaitan dengan skor yang rendah pula.

Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)(N \sum X^2 - (\sum X)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah sampel

X : Variabel *independent* (X_1 dan X_2 bersama-sama)

Y : Variabel *independen*

2. Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda menunjukkan angka dan kuatnya hubungan antar dua variabel *independen* secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel *dependen* (Sugiyono, 2010: 213-214). Pada penelitian ini variabel *independen* atau variabel bebas yang dimaksud adalah variabel disiplin belajar dan motivasi belajar, sedangkan variabel *dependen* atau terikat adalah prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar.

Adapun rumus untuk dua variabel bebas dan satu variabel terikat ialah:

$$R_{y.x1.x2} = \sqrt{\frac{r_{y1}^2 + r_{y2}^2 - 2r_{yx1}r_{yx2}r_{x1x2}}{1 - r_{x1x2}^2}}$$

Keterangan :

$R_{y,x1,x2}$: Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{yx1} : Korelasi Product Moment antara X_1 dengan Y

r_{yx2} : Korelasi Product Moment antara X_2 dengan Y

r_{x1x2} : Korelasi Product Moment antara X_1 dengan X_2

Setelah pengujian korelasi ganda dilakukan, kemudian dilakukan pengujian signifikansi terhadap koefisien korelasi ganda. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji F, dengan rumus sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah anggota sampel

Hasil atau harga yang diperoleh selanjutnya dibandingkan dengan harga F_{tabel} dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = (n-k-1) dengan taraf signifikansi 5%. Jika harga F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga koefisien korelasi ganda yang diperoleh adalah signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Untuk mendeskripsikan dan mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat, maka akan disajikan deskripsi data yang meliputi :

1. Disiplin Belajar Mahasiswa Pendidikan Seni Tari

Dalam penelitian ini, data mengenai disiplin belajar mahasiswa diperoleh melalui kuisioner/angket. Ditinjau dari bentuk butir angket yang disusun, angket disiplin ini merupakan angket tertutup yang jawaban telah disediakan sehingga responden tinggal memilih saja. Angket disiplin belajar dengan jumlah pernyataan sebanyak 23 butir diberikan kepada 32 responden. Penilaian menggunakan Skala Likert dengan 4 alternatif jawaban dimana 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah.

Berdasarkan data penelitian yang diolah dengan menggunakan bantuan *SPSS 21.00 for windows* untuk variabel disiplin belajar, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut :

Skor tertinggi	: 87
Skor terendah	: 69
<i>Mean</i>	: 74,2813
<i>Median</i>	: 72
<i>Modus</i>	: 70
Standar Deviasi	: 5,21928
Jumlah Kelas interval	: 6

Rentang data : 18

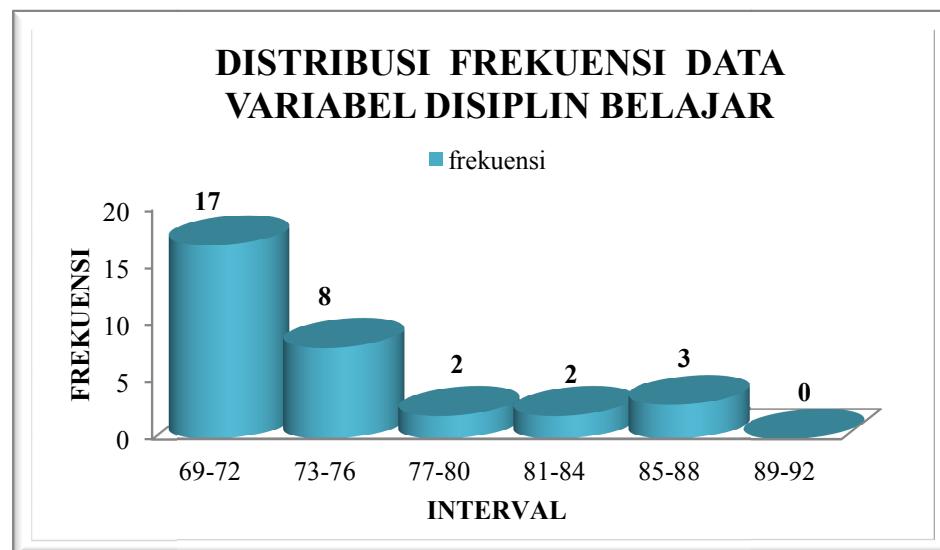
Panjang Kelas : 4

Adapun distribusi frekuensi variabel disiplin belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 18 : **Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar**

No.	Interval			f	%
1	69	-	72	17	53.13%
2	73	-	76	8	25.00%
3	77	-	80	2	6.25%
4	81	-	84	2	6.25%
5	85	-	88	3	9.38%
6	89	-	92	0	0.00%
Jumlah				32	100.00%

Dari tabel distribusi frekuensi di atas, data yang diperoleh dipaparkan kembali dalam bentuk histogram diagram sebagai berikut :



Gambar 3: **Histogram Distribusi Frekuensi Data Variabel Disiplin Belajar**

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, data dari variabel disiplin belajar mahasiswa Pendidikan Seni Tari angkatan Tahun 2013 dapat dikategorikan sebagai berikut :

Skor max	:	4	x	23	=	92
Skor min	:	1	x	23	=	23
<i>Mean</i> ideal (Mi)	:	115	/	2	=	57,50
Standar Deviasi Ideal (SDi)	:	69	/	6	=	11,50
Mi + 1,5 SDi	:	57,50	+	17,75	=	74,75
Mi - 1,5 SDi	:	57,50	-	17,75	=	40,25

Kriteria Penskoran :

Sangat tinggi	:	$X \geq Mi + 1,5 SDi$
Tinggi	:	$Mi \leq X < Mi + 1,5 SDi$
Rendah	:	$Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi$
Sangat rendah	:	$X \leq M - 1,5 SDi$

Skor :

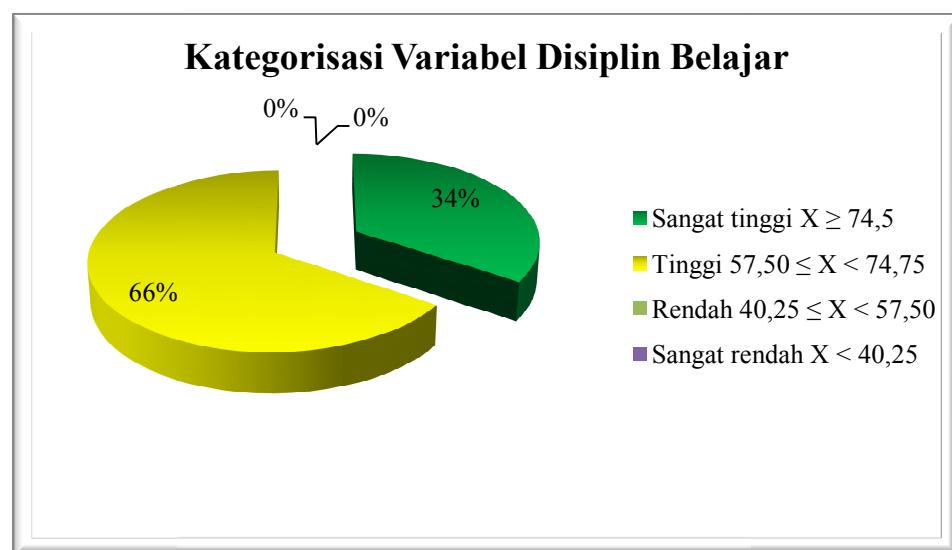
Sangat tinggi	:	X	\geq	74,75
Tinggi	:	57,50	\leq	X < 74,75
Rendah	:	40,25	\leq	X < 57,50
Sangat rendah	:	X	<	40,25

Berikut merupakan hasil pengkategorian dari variabel disiplin belajar mahasiswa Pendidikan Seni Tari angkatan Tahun 2013 :

Tabel 19 : **Distribusi Kecenderungan Variabel Disiplin Belajar**

No	Kategori	Frekuensi	Persen (%)
1.	Sangat Tinggi	11	34.4 %
2.	Tinggi	21	65.6 %
3.	Rendah	0	0 %
4.	Sangat Rendah	0	0 %
Total		32	100.0 %

Dari tabel kategori dan frekuensi variabel disiplin belajar mahasiswa Pendidikan Seni Tari angkatan Tahun 2013 di atas, maka kecenderungan variabel disiplin belajar disajikan dalam bentuk lingkaran (*pie chart*) sebagai berikut:



Gambar 4 : **Pie Chart Kategorisasi Variabel Disiplin Belajar**

2. Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Seni Tari

Sama dengan variabel disiplin belajar, data mengenai motivasi belajar mahasiswa diperoleh melalui kuisioner/angket yang merupakan angket tertutup. Angket motivasi belajar dengan jumlah pernyataan sebanyak 22 butir diberikan kepada 32 responden. Penilaian menggunakan Skala Likert dengan 4 alternatif jawaban dimana 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah.

Berdasarkan data penelitian yang diolah dengan menggunakan bantuan *SPSS 21.00 for windows* untuk variabel motivasi belajar, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut :

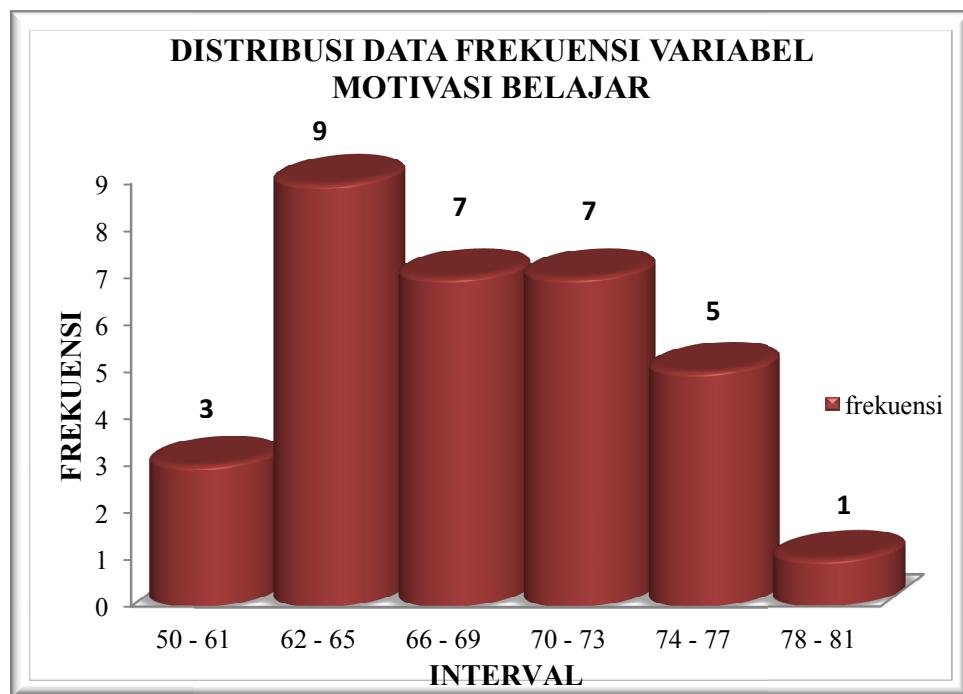
Skor tertinggi	:	79
Skor terendah	:	58
<i>Mean</i>	:	68
<i>Median</i>	:	68
<i>Modus</i>	:	65
Standar Deviasi	:	4,84602
Jumlah Kelas interval	:	6
Rentang data	:	21
Panjang Kelas	:	4

Adapun distribusi frekuensi variabel motivasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 20 : **Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar**

No.	Interval			f	%
1	58	-	61	3	9,38%
2	62	-	65	9	28,13%
3	66	-	69	7	21,88%
4	70	-	73	7	21,88%
5	74	-	77	5	15,63%
6	78	-	81	1	3,13%
Jumlah				32	100.00%

Dari tabel distribusi frekuensi di atas, data yang diperoleh dipaparkan kembali dalam bentuk histogram diagram sebagai berikut :



Gambar 5: **Histogram Distribusi Frekuensi Data Variabel Motivasi Belajar**

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, data dari variabel motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Seni Tari angkatan Tahun 2013 dapat dikategorikan sebagai berikut :

Skor max	:	4	x	22	=	88
Skor min	:	1	x	22	=	22
Mean ideal (Mi)	:	110	/	2	=	55
Standar Deviasi Ideal (SDi)	:	66	/	6	=	11
Mi + 1,5 SDi	:	55	+	16,5	=	71,50
Mi - 1,5 SDi	:	55	-	16,5	=	38,50

Kriteria Penskoran :

Sangat tinggi	:	$X \geq Mi + 1,5 SDi$
Tinggi	:	$Mi \leq X < Mi + 1,5 SDi$
Rendah	:	$Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi$
Sangat rendah	:	$X \leq Mi - 1,5 SDi$

Skor :

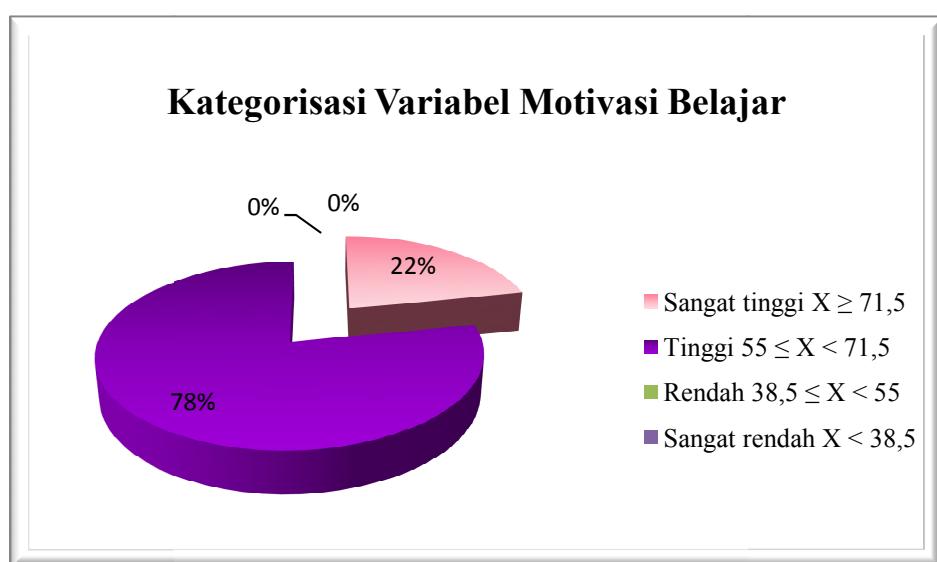
Sangat tinggi	:	$X \geq 71,5$
Tinggi	:	$55 \leq X < 71,5$
Rendah	:	$38,5 \leq X < 55$
Sangat rendah	:	$X < 38,5$

Berikut merupakan hasil pengkategorian dari variabel motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Seni Tari angkatan Tahun 2013 :

Tabel 21 : Kategori dan frekuensi

No	Kategori	Frekuensi	Persen (%)
1.	Sangat Tinggi	7	21,9 %
2.	Tinggi	25	78,1 %
3.	Rendah	0	0 %
4.	Sangat Rendah	0	0 %
Total		32	100,0 %

Dari tabel kategori dan frekuensi variabel motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Seni Tari angkatan Tahun 2013 di atas, maka kecenderungan variabel disiplin belajar disajikan dalam bentuk lingkaran (*pie chart*) sebagai berikut:



Gambar 6 : *Pie Chart* Kategorisasi Variabel Motivasi Belajar

3. Prestasi Belajar Tari Klana Alus Sumyar Mahasiswa Pendidikan Seni Tari

Dalam penelitian ini, data mengenai prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar diperoleh melalui tes penampilan atau *performance test*. Tes penampilan dinilai oleh tiga orang *professional judgment* yakni Dr. Kuswarsantyo selaku dosen pengampu materi Tari Klana Alus Sumyar, kemudian Dra Titik Agustin dan Drs. Marwanto, M.Hum selaku dosen tim materi kuliah Tari Klasik Gaya Yogyakarta.

Berdasarkan data penelitian yang diolah dengan menggunakan bantuan *SPSS 21.00 for windows* untuk variabel prestasi belajar, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut :

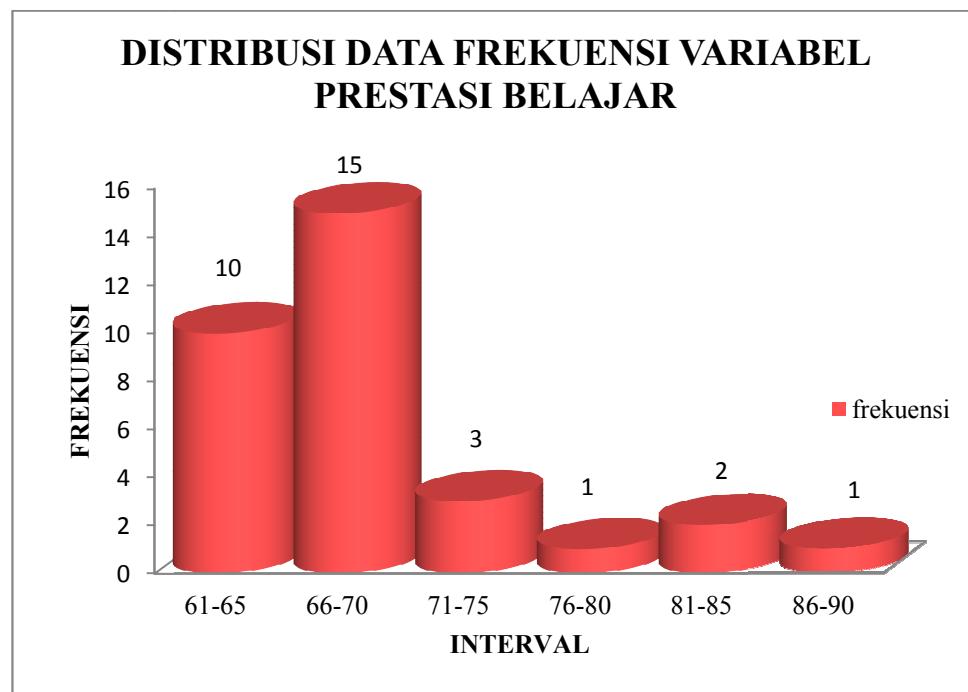
Skor tertinggi	:	87
Skor terendah	:	61
<i>Mean</i>	:	68,7813
<i>Median</i>	:	66,5
<i>Modus</i>	:	66
Standar Deviasi	:	6,72374
Jumlah Kelas interval	:	6
Rentang data	:	26
Panjang Kelas	:	5

Adapun distribusi frekuensi variabel prestasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 22 : **Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar**

No.	Interval			f	%
1	61	-	65	10	31,25%
2	66	-	70	15	46,88%
3	71	-	75	3	9,38%
4	76	-	80	1	3,13%
5	81	-	85	2	6,25%
6	86	-	90	1	3,13%
Jumlah				32	100.00%

Dari tabel distribusi frekuensi di atas, data yang diperoleh dipaparkan kembali dalam bentuk histogram diagram sebagai berikut :



Gambar 7: **Histogram Distribusi Frekuensi Data Variabel Motivasi Belajar**

Berdasarkan Buku Peraturan Akademik Universitas Negeri Yogyakarta, data dari variabel prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Seni Tari angkatan Tahun 2013 dapat dikategorikan sebagai berikut :

Kriteria Penskoran :

Standar Nilai		Nilai	
10	100	Huruf	Angka/bobot
8,6 – 10	86 – 100	A	4,00
8,1 – 8,5	81 – 85	A-	3,67
7,6 – 8,0	76 – 80	B+	3,33
7,1 – 7,5	71 – 75	B	3,00
6,6 – 7,0	66 – 70	B-	2,67
6,1 – 6,5	61 – 65	C+	2,33
5,6 – 6,0	56 – 60	C	2,00
4,1 – 5,5	41 – 55	D	1,00
0,0 – 4,0	0 – 40	E	0,00

Skor :

Huruf A dan A- (81 – 100) : Sangat tinggi

Huruf B+ dan B (71 - 80) : Tinggi

Huruf B- dan C+ (61 - 70) : Rendah

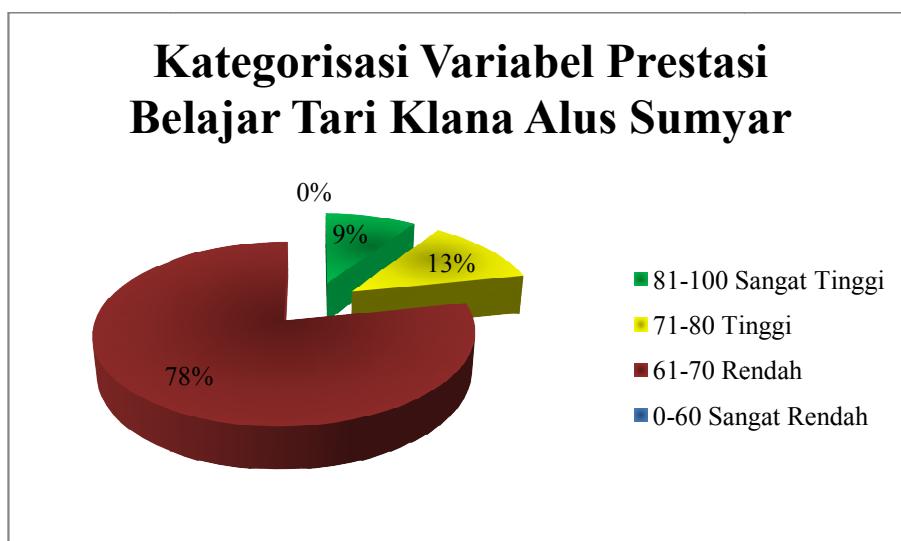
Huruf C, D dan E (0 – 60) : Sangat Rendah

Berikut merupakan hasil pengkategorian dari variabel prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Seni Tari angkatan Tahun 2013 :

Tabel 23 : Distribusi Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar

No	Kategori	Frekuensi	Persen (%)
1.	Sangat Tinggi	3	9,00 %
2.	Tinggi	4	13,00 %
3.	Rendah	25	78,00 %
4.	Sangat Rendah	0	0,00 %
Total		32	100,00 %

Dari tabel kategori dan frekuensi variabel prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Seni Tari angkatan Tahun 2013 di atas, maka kecenderungan variabel prestasi belajar disajikan dalam bentuk lingkaran (*pie chart*) sebagai berikut:



Gambar 8 : Pie Chart Kategorisasi Variabel Prestasi Belajar

B. Pengujian Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini data yang dimaksudkan adalah data variabel disiplin belajar, motivasi belajar dan prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar. Untuk penghitungan dalam uji normalitas ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Analisis data dengan menggunakan bantuan program *SPSS 21.00 for windows* dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 24 : **Hasil Uji Normalitas**

No	Variabel	Asymp. Sig (p-value)	Kondisi	Keterangan distribusi data
1	Disiplin Belajar	0,154	$P \geq 0,05$	Normal
2	Motivasi Belajar	0,735	$P \geq 0,05$	Normal
3	Prestasi Belajar	0,121	$P \geq 0,05$	Normal

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi variabel disiplin belajar diperoleh 0,154 dengan $P \geq 0,05$ atau $0,154 \geq 0,05$ dapat dikatakan data disiplin belajar mahasiswa memiliki sebaran normal atau berdistribusi normal.

Untuk variabel motivasi belajar diperoleh nilai signifikansi 0,735 dengan dengan $P \geq 0,05$ atau $0,735 \geq 0,05$ dapat dikatakan data motivasi belajar mahasiswa memiliki sebaran normal atau berdistribusi normal.

Untuk variabel prestasi belajar diperoleh nilai signifikansi 0,121 dengan dengan $P \geq 0,05$ atau $0,121 \geq 0,05$ dapat dikatakan data prestasi belajar tari mahasiswa memiliki sebaran normal atau berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas Data

Uji Linieritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linier atau tidak. Syarat data dapat dikatakan linier apabila harga F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% ($P \geq 0,05$), maka hubungan variabel bebas dan variabel terikat dinyatakan linear.

Analisis data dengan menggunakan bantuan program *SPSS 21.00 for windows* dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 25 : **Hasil Uji Linieritas**

Variabel	Harga F		Sig	Keterangan
	F_{hitung}	F_{tabel}		
Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Tari	1,840	4,15	0,117	Linier
Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Tari	1,856	4,15	0,116	Linier

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel tersebut, harga F_{hitung} dari variabel disiplin belajar terhadap prestasi belajar adalah 1,840 yang menunjukkan bahwa

F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% ($0,117 \geq 0,05$) sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan kedua variabel linier.

Untuk variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar, harga F_{hitung} yang diperoleh 1,856 yang menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% ($0,116 \geq 0,05$) sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan kedua variabel linier.

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk membuktikan Hubungan Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Tari Klana Alus Sumyar Mahasiswa Pendidikan Seni Tari Angkatan Tahun 2013 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Berdasarkan perhitungan hipotesis pertama dari program *SPSS 21.00 for windows* dijabarkan sebagai berikut:

1. Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Tari Klana Alus Sumyar Mahasiswa Pendidikan Seni Tari Angkatan Tahun 2013 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Untuk penelitian ini, hipotesis pertama yang berbunyi “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar mahasiswa Pendidikan Seni Tari angkatan tahun 2013 Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. ($H_0: r_{x1,Y}=0$, $H_a: r_{x1,Y} \neq 0$) ”. Hipotesis pertama dianalisis dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson.

Analisis data dengan menggunakan bantuan program *SPSS 21.00 for windows* dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 26 : Hasil Analisis Korelasi antara Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Tari Klana Alus Sumyar

Variabel	Harga r		Sig	Keterangan
	r hitung	r tabel		
X ₁ terhadap Y	0,940	0,349	0,000	Signifikan (Ha diterima)

Sumber : Data primer yang diolah

Tabel di atas merupakan tabel yang menjelaskan secara singkat mengenai hipotesis pertama. Berdasarkan hasil analisis dalam tabel tersebut diperoleh harga r_{hitung} 0,940. Selanjutnya harga r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} . dengan taraf kesalahan 5% dengan N=32 maka diperoleh r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$), yaitu $0,940 \geq 0,349$ dengan taraf signifikansi $P \leq 0,05$ atau $0,000 \leq 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dan teruji kebenarannya. Jadi kesimpulannya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar mahasiswa Pendidikan Seni Tari angkatan tahun 2013 Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Tari Klana Alus Sumyar Mahasiswa Pendidikan Seni Tari Angkatan Tahun 2013 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Dalam penelitian ini, hipotesis kedua yang berbunyi “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar mahasiswa Pendidikan Seni Tari angkatan tahun 2013 Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. ($H_0: r_{x2} \cdot Y = 0$, $H_a: r_{x2} \cdot Y \neq 0$) ”. Hipotesis kedua dianalisis dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson. Analisis data dengan menggunakan bantuan program *SPSS 21.00 for windows* dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 27 : Hasil Analisis Korelasi antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Tari Klana Alus Sumyar

Variabel	Harga r		Sig	Keterangan
	r hitung	r tabel		
X ₂ terhadap Y	0,859	0,349	0,000	Signifikan (Ha diterima)

Sumber : Data primer yang diolah

Tabel di atas merupakan tabel yang menjelaskan secara singkat mengenai hipotesis kedua. Berdasarkan hasil analisis dalam tabel tersebut diperoleh harga r_{hitung} 0,859. Selanjutnya harga r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} . dengan taraf kesalahan 5% dengan N=32 maka diperoleh r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$), yaitu $0,859 \geq 0,349$ dengan taraf signifikansi $P \leq 0,05$ atau $0,000 \leq 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a

diterima dan teruji kebenarannya. Jadi kesimpulannya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar mahasiswa Pendidikan Seni Tari angkatan tahun 2013 Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

3. Hubungan Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Tari Klana Alus Sumyar Mahasiswa Pendidikan Seni Tari Angkatan Tahun 2013 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Untuk penelitian ini, hipotesis ketiga yang berbunyi “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar mahasiswa Pendidikan Seni Tari angkatan tahun 2013 Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta ($H_0: r_{x12.Y}=0$, $H_a: r_{x12.Y}\neq0$)”. Hipotesis ketiga dianalisis dengan menggunakan rumus Korelasi Ganda (*Multiple Correlation*). Analisis data dengan menggunakan bantuan program *SPSS 21.00 for windows* dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel 28 : Hasil Analisis Korelasi antara Disiplin Belajar dan Motivasi
Belajar terhadap Prestasi Belajar Tari Klana Alus Sumyar**

Variabel	Harga R		Sig	Harga F		Keterangan
	R_{hitung}	r_{tabel}		F_{hitung}	F_{tabel}	
X ₁ X ₂ → Y	0,951	0,349	0,000	136,705	3,33	Signifikan (Ha diterima)

Sumber : Data primer yang diolah

Tabel di atas merupakan tabel yang menjelaskan secara singkat mengenai hipotesis ketiga. Berdasarkan hasil analisis dalam tabel tersebut diperoleh harga R_{hitung} 0,951. Selanjutnya harga R_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} . dengan taraf kesalahan 5% dengan $N=32$ maka diperoleh r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($R_{hitung} \geq r_{tabel}$), yaitu $0,951 \geq 0,349$ dengan taraf signifikansi $P \leq 0,05$ atau $0,000 \leq 0,05$ dan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{hitung} \geq F_{tabel}$) yaitu $136,705 \geq 3,33$. F_{tabel} dengan dk pembilang=k (jumlah variabel bebas) dan dk penyebut = $(n - k - 1)$, jadi dk pembilang=2 dan dk penyebut= $32 - 2 - 1 = 29$ dengan taraf signifikansi $P \leq 0,05$ atau $0,000 \leq 0,05$ harga F tabel ditemukan 3,33, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dan teruji kebenarannya. Jadi kesimpulannya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar mahasiswa Pendidikan Seni Tari angkatan tahun 2013 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

D. Pembahasan

Berbicara mengenai pendidikan, tidak akan lepas dari kegiatan belajar yang diharapkan dapat menghasilkan prestasi belajar yang baik. Untuk mencapai pretasi belajar yang optimal tidak lepas dari kondisi-kondisi dimana kemungkinan siswa dapat belajar dengan efektif. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi dalam mencapai prestasi belajar yang baik. Salah satunya adalah disiplin dalam belajar. Disiplin belajar merupakan keadaan serba teratur dan bertanggungjawab pada saat belajar yang menuju kepada tujuan belajar yang efektif dan efesien. Disiplin belajar merupakan suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan norma-norma yang telah ditetapkan bersama. Peserta didik yang memiliki disipin dalam belajar akan menunjukkan kesiapannya dalam mengikuti pelajaran, memperhatikan pelajaran yang diberikan, mengerjakan tugas dan memiliki kelengkapan belajar seperti catatan dan properti yang berkaitan dengan materi tari.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi belajar. Motivasi merupakan daya penggerak atau kekuatan yang terdapat dalam diri seseorang untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku agar menjadi aktif bertindak sehingga mendapatkan atau mencapai hasil yang diharapkan. Motivasi timbul karena adanya kebutuhan dan tujuan tertentu yang ingin dicapai. Motivasi belajar merupakan dorongan atau penggerak yang memberikan arah, semangat untuk menimbulkan kegiatan belajar. Data mengenai variabel disiplin belajar dan motivasi belajar

dilakukan dengan menggunakan angket tertutup dengan 23 butir pernyataan untuk variabel disiplin dan 22 butir pernyataan untuk variabel motivasi belajar. Skor yang digunakan berkisar 1–4. Pengambilan data tersebut guna mengetahui tingkat disiplin belajar dan motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Seni Tari angkatan Tahun 2013.

Prestasi belajar merupakan hasil pengukuran dari penilaian usaha belajar yang menyatakan hasil yang sudah dicapai dalam periode tertentu, dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf, maupun kalimat. Sedangkan Tari Klana Alus Sumyar merupakan materi tari dalam mata kuliah praktik Tari Klasik Gaya Yogyakarta I yang dipelajari oleh mahasiswa Pendidikan Seni Tari pada semester dua. Prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar diperoleh melalui tes penampilan atau *performance test*. Tes penampilan dinilai oleh tim penilai yang terdiri dari 3 orang dosen Pendidikan Seni Tari.

Uji Prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Setelah uji prasyarat dilakukan, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini data yang dimaksudkan adalah data variabel disiplin belajar, motivasi belajar dan prestasi belajar. Syarat data dikatakan berdistribusi normal apabila $P \geq 0,05$. Analisis data dengan menggunakan bantuan program *SPSS 21.00 for windows* dengan $P \geq 0,05$ menunjukkan untuk variabel disiplin belajar diperoleh nilai signifikansi $0,154$ ($0,154 \geq 0,05$), variabel motivasi belajar diperoleh nilai signifikansi $0,735$ ($0,735 \geq 0,05$),

variabel prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar diperoleh nilai signifikansi $0,121$ ($0,121 \geq 0,05$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi data masing-masing variabel berdistribusi normal.

Uji Linieritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linier atau tidak. Syarat data dapat dikatakan linier apabila harga F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} ($4,15$) pada taraf signifikansi 5% , ($P \geq 0,05$) maka hubungan variabel bebas dan variabel terikat dinyatakan linear. Analisis data dengan menggunakan bantuan program *SPSS 21.00 for windows*, variabel disiplin belajar dengan prestasi belajar diperoleh $F_{hitung} 1,840$ ($1,840 \leq 4,15$) dengan taraf signifikansi $0,117 \geq 0,05$. Untuk variabel motivasi belajar dengan prestasi belajar diperoleh $F_{hitung} 1,856$ ($1,856 \leq 4,15$) dengan taraf signifikansi $0,116 \geq 0,05$, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki hubungan yang linear.

Setelah uji normalitas dan uji linieritas, selanjutnya adalah bagian pengujian hipotesis. Hipotesis pertama berbunyi “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar Mahasiswa Pendidikan Seni Tari Angkatan 2013 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta”. Hubungan variabel disiplin belajar (X_1) terhadap prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar (Y) diperoleh dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson. Berdasarkan analisis program *SPSS 21.00 for windows*, diperoleh hasil nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} (r_{hitung}

$\geq r_{tabel}$) yaitu $0,940 \geq 0,349$ dengan taraf signifikansi 5% $P \leq 0,05$ atau $0,000 \leq 0,05$. Hasil yang diperoleh dari perhitungan tersebut, dapat dilihat bahwa hubungan antara variabel disiplin belajar (X_1) dengan variabel prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar (Y) terdapat hubungan yang positif dan signifikan. Artinya, hubungan antara kedua variabel tersebut bermakna jika disiplin belajar yang dimiliki oleh mahasiswa semakin tinggi, maka prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar yang dicapai semakin tinggi.

Hipotesis kedua berbunyi “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar Mahasiswa Pendidikan Seni Tari Angkatan 2013 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta”. Hubungan variabel motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar (Y) diperoleh dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson. Berdasarkan analisis program *SPSS 21.00 for windows*, diperoleh hasil nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$) yaitu $0,859 \geq 0,349$ dengan taraf signifikansi 5% ($P \leq 0,05$) atau $0,000 \leq 0,05$. Hasil yang diperoleh dari perhitungan tersebut, dapat dilihat bahwa hubungan antara variabel motivasi belajar (X_2) dengan variabel prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar (Y) terdapat hubungan yang positif dan signifikan. Artinya, hubungan antara kedua variabel tersebut bermakna jika motivasi belajar yang dimiliki oleh mahasiswa semakin tinggi, maka prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar yang dicapai semakin tinggi.

Hipotesis ketiga berbunyi “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar Mahasiswa Pendidikan Seni Tari Angkatan 2013 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta”. Nilai dari ujian tes penampilan yang telah diperoleh oleh mahasiswa dikorelasikan dengan dua variabel bebas dalam penelitian ini. Kedua variabel bebas yaitu disiplin belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2) yang secara bersama-sama dikorelasikan dengan variabel terikat yaitu prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar (Y) dengan menggunakan rumus korelasi ganda (*multiple correlation*). Korelasi dianalisis dengan menggunakan program *SPSS 21.00*. Dari hasil analisis diperoleh R_{hitung} 0,951. Selanjutnya harga R_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf kesalahan 5% dan diperoleh r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($R_{hitung} \geq r_{tabel}$), yaitu $0,951 \geq 0,349$ dengan taraf signifikansi $P \leq 0,05$ atau $0,000 \leq 0,05$ dan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{hitung} \geq F_{tabel}$) yaitu $136,705 \geq 3,33$. dengan taraf signifikansi $P \leq 0,05$ atau $0,000 \leq 0,05$, Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat dilihat bahwa variabel disiplin belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara bersama-sama berhubungan positif dan signifikan terhadap variabel prestasi belajar tari Klana Alus Sumyar (Y). Hal tersebut memiliki makna jika disiplin belajar dan motivasi belajar mahasiswa semakin tinggi maka prestasi belajar tari Klana Alus Sumyar yang akan dicapai semakin tinggi pula.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hubungan variabel disiplin belajar (X_1) terhadap prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar (Y) diperoleh dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson. Berdasarkan analisis program *SPSS 21.00 for windows*, diperoleh hasil nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$) yaitu $0,940 \geq 0,349$ dengan taraf signifikansi 5% ($P \leq 0,05$) atau $0,000 \leq 0,05$. Dapat dilihat bahwa hubungan antara variabel disiplin belajar (X_1) dengan variabel prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar (Y) terdapat hubungan yang positif dan signifikan, yang bermakna jika disiplin belajar yang dimiliki oleh mahasiswa semakin tinggi, maka prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar yang dicapai semakin tinggi.

Terkait dengan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar Mahasiswa Pendidikan Seni Tari Angkatan Tahun 2013 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, telah diketahui bahwa hubungan variabel motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar (Y) diperoleh dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson. Berdasarkan analisis program *SPSS 21.00 for windows*, diperoleh hasil nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$) yaitu $0,859 \geq 0,349$ dengan taraf signifikansi 5% ($P \leq 0,05$) atau $0,000 \leq 0,05$. Dapat dilihat bahwa hubungan antara variabel motivasi belajar

(X₂) dengan variabel prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar (Y) terdapat hubungan yang positif dan signifikan, yang bermakna jika motivasi belajar yang dimiliki oleh mahasiswa semakin tinggi, maka prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar yang dicapai semakin tinggi.

Untuk disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap Prestasi Belajar Tari Klana Alus Sumyar Mahasiswa Pendidikan Seni Tari Angkatan Tahun 2013 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, diketahui bahwa korelasi antara kedua variabel bebas dengan variabel terikat dianalisis dengan menggunakan program *SPSS 21.00* dengan menggunakan rumus korelasi ganda (*multiple correlation*). Dari hasil analisis dengan taraf kesalahan 5% diperoleh r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($R_{hitung} \geq r_{tabel}$), yaitu $0,951 \geq 0,349$ dan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{hitung} \geq F_{tabel}$) yaitu $136,705 \geq 3,33$, dengan taraf signifikansi $P \leq 0,05$ atau $0,000 \leq 0,05$. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat dilihat bahwa variabel disiplin belajar (X₁) dan motivasi belajar (X₂) secara bersama-sama berhubungan positif dan signifikan terhadap variabel prestasi belajar tari Klana Alus Sumyar (Y). Hal tersebut memiliki makna jika disiplin belajar dan motivasi belajar mahasiswa semakin tinggi maka prestasi belajar tari Klana Alus Sumyar yang akan dicapai semakin tinggi pula.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa disiplin belajar dan motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar Tari Klana Alus Sumyar mahasiswa Pendidikan Seni Tari Angkatan Tahun 2013 Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Hal tersebut menunjukkan bahwa untuk mencapai prestasi belajar praktik tari yang baik harus didukung dengan motivasi dan disiplin belajar yang tinggi. Untuk dapat menjadi penari yang dapat menarikkan Tari Klasik Gaya Yogyakarta dengan baik harus memenuhi tiga unsur utama yakni *wiraga*, *wirama* dan *wirasa*. Untuk dapat menarikkan Tari Klasik Gaya Yogyakarta yang baik diperlukan disiplin belajar dan motivasi belajar di dalam diri karena Tari Klasik Gaya Yogyakarta merupakan tarian yang memiliki aturan dan patokan-patokan baku yang tidak sedikit untuk ditaati.

Tari Klasik Gaya Yogyakarta memiliki aturan atau patokan-patokan yang tidak sedikit sehingga apabila individu tidak memiliki disiplin dan motivasi belajar yang tinggi maka akan sulit untuk dapat menjawai Tari Klasik Gaya Yogyakarta ini. Dengan disiplin belajar dan motivasi belajar, mahasiswa diharapkan dapat semakin tertarik terhadap materi tari, tekun, ulet, berkemauan untuk mengasah ketrampilan, daya ingat, kepekaan terhadap gerak dan irama sehingga dapat mencapai tahap olah rasa atau penghayatan yang terkandung dalam tari tersebut yang akan berpengaruh positif terhadap prestasi belajarnya.

C. Keterbatasan Peneliti

1. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei, dimana bulan Mei merupakan bulan yang penuh kegiatan yang berhubungan dengan acara Dies Natalis UNY yang mengakibatkan jadwal kuliah maupun jadwal untuk ujian penampilan sempat berubah-rubah.
2. Ada beberapa mahasiswa yang terlibat dalam acara Dies Natalis UNY maupun acara di luar kampus yang mengakibatkan mahasiswa tidak hadir saat mata kuliah berlangsung. Instrumen angket tentang disiplin belajar dan motivasi belajar harus dititipkan kepada teman yang lain sehingga data tidak bisa segera terkumpul dan diolah.
3. Kesulitan untuk menyesuaikan jadwal untuk ujian penampilan antara dosen pengampu, tim penilai dan mahasiswa sehingga mengakibatkan ujian diadakan dalam dua hari, bergeser dari rencana awal dimana ujian rencananya akan diadakan satu hari saja.

D. Saran

1. Bagi Jurusan Pendidikan Seni Tari

Disarankan agar jurusan Pendidikan Seni Tari dapat mengemas proses pembelajaran dengan lebih menarik (dapat melalui media pembelajaran yang lebih beragam, strategi pembelajaran,dll) sehingga mampu meningkatkan motivasi dan disiplin belajar mahasiswa.

2. Bagi Mahasiswa

Disarankan agar mahasiswa lebih meningkatkan disiplin belajar dan motivasi belajar sehingga diharapkan dapat semakin tertarik terhadap materi tari, tekun, ulet, berkemauan untuk mengasah ketrampilan, daya ingat, kepekaan terhadap gerak dan irama sehingga dapat berpengaruh positif terhadap prestasi belajar tari.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih mendalam tentang prestasi belajar dengan menambahkan faktor-faktor selain disiplin belajar dan motivasi belajar, misalnya: bakat, minat, sikap, persepsi dan masih banyak lagi. Penelitian yang selanjutnya disarankan agar dapat meneliti mengenai motivasi belajar, disiplin belajar, maupun prestasi belajar misalnya dengan wawancara mendalam kepada responden dan pihak lain yang berkaitan untuk dapat memperoleh informasi yang lebih mendalam dan lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardana, Y. 2011. Pengaruh Kegiatan Organisasi, Disiplin, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Ekonomi, FISE UNY.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RinekaCipta.
- _____.1993. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: RinekaCipta.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2007. *Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran Estetika*. Jakarta: Depdiknas.
- Dewan Ahli Yayasan Siswo Among Beksa Ngayogyakarya Hadiningrat. 1981. *Kawruh Joged Mataram*. Yogyakarta: Yayasan Siswo Among Beksa.
- Dimyati., dan Mudjiono.1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gufron, N., & Rini Risnawista. 2013. *Gaya Belajar Kajian Teoritik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamalik, Oemar.2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hurlock, B. Elizabeth. 1999. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Kehidupan*. Jakarta: PT. Erlangga.
- Izzaty, R.E., dkk. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta Press.
- Khalsa, S. Sirinam.2008. *Pengajaran Disiplin &Harga Diri*. Jakarta: PT. Indeks.
- Kosasih, N., & Dede S. 2013. *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung: Alfabeta.
- Kussudiardja,Bagong. 1992. *Dari Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Padepokan Press.
- Mardapi, D. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia.
- Marwanto. 2009. *Gagrak Mataram*. Yogyakarta: ParadigmaIndonesia.

- Nasution. 2008. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prijodarminto, Soegeng. 1994. *Disiplin: Kiat Menuju Sukses*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Purwanto Ngalim. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Riyanto, Y. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi Bagi Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Rohani,Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman, A. M. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta:RinekaCipta.
- Slavin, R.E. 2006. *Educational Psychology Theory and Practice*. New York: Pearson.
- Soetjipto.,&Raflis Kosasi.1999. *Profesi Keguruan*. Jakarta: PT. RinekaCipta.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdikarya.
- _____. 2000. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2012. *Statistika Untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukadi.2008. *Progressive Learning*. Bandung: Kaifa
- Sukmadinata, Nana S. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sunyar,Rinanti M. 2014. Hubungan Antara Motivasi Orang Tua dan Minat Anak Terhadap Prestasi Belajar Tari di Sanggar Tari Kembang Sore, Sorogenen Kalasan Yogyakarta. *Skripsi SI*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Seni Tari, FBS UNY.

- Supriyanto. 2012. "Joged". *Jurnal Seni Tari*, 1, hlm. 1-15.
- Suryabrata, Sumadi. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Syah, M. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar*. Jakarta: Grasindo.
- Universitas Negeri Yogyakarta. 2010. *Kurikulum 2009*. Yogyakarta: UNY.
- _____. 2011. *Buku Peraturan Akademik*. Yogyakarta: UNY.
- Uno, B. Hamzah. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wibowo, Fred. 2002. *Tari Klasik Gaya Yogyakarta*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.
- Winkel, W.S. 2009. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia

LAMPIRAN

**DATA SAMPEL MAHASISWA PENDIDIKAN SENI TARI UNIVERSITAS
NEGERI YOGYAKARTA ANGKATAN 2013**

No	NIM	NAMA	JENIS KELAMIN	ASAL DAERAH	KELAS KETRAMPILAN
1.	13209241xxx	AN	P	Lampung	G
2.	13209241xxx	RD	P	Yogyakarta	G
3.	13209241xxx	VA	P	Banjarnegara	G
4.	13209241xxx	DF	P	Yogyakarta	G
5.	13209241xxx	AE	L	Yogyakarta	G
6.	13209241xxx	ND	P	Banyuwangi	G
7.	13209241xxx	WH	P	Purworejo	G
8.	13209241xxx	PA	P	Jambi	G
9.	13209241xxx	DK	P	Ponorogo	G
10.	13209241xxx	MB	L	Palembang	G
11.	13209241xxx	UW	P	Sumbawa	G
12.	13209241xxx	EV	P	Yogyakarta	H
13.	13209241xxx	IN	P	Yogyakarta	H
14.	13209241xxx	SI	P	Purbalingga	H
15.	13209241xxx	VO	P	Madiun	H
16.	13209241xxx	GJ	P	Palembang	H
17.	13209241xxx	AA	P	Lampung	H
18.	13209241xxx	DS	L	Purbalingga	H
19.	13209241xxx	RE	P	Kebumen	H
20.	13209241xxx	RK	P	Banjarnegara	H
21.	13209241xxx	NI	P	Banjarnegara	H
22.	13209241xxx	FB	P	Medan	I
23.	13209241xxx	AL	P	Banyumas	I
24.	13209241xxx	DS	P	Babel	I
25.	13209241xxx	OT	P	Bengkulu	I
26.	13209241xxx	MW	P	Bengkulu	I
27.	13209241xxx	OC	P	Lahat	I

28.	13209241xxx	IP	P	Lahat	I
29.	13209241xxx	DY	P	Yogyakarta	I
30.	13209241xxx	DA	P	Lombok	I
31.	13209241xxx	FM	P	Batumarta	I
32.	13209241xxx	LT	P	Sumbawa	I

**DAFTAR NAMA MAHASISWA PENDIDIKAN SENI TARI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA ANGKATAN 2013**

Kelas Ketrampilan G

No.	NIM	Nama Mahasiswa
1.	13209241001	Ayu Nurjannah
2.	13209241002	Romadani Dian Saputri
3.	13209241003	Viena Aulia Stievany
4.	13209241005	Ditta Febriana
5.	13209241006	Andreas Eka Putra
6.	13209241007	Nuning Dwi Wahyuni
7.	13209241008	Widya Hastuti
8.	13209241009	Puput Anjaswari
9.	13209241010	Dyah Kumalasari
10.	13209241011	Muharam Bm
11.	13209241012	Uli Wulandari

Kelas ketrampilan H

No.	NIM	Nama Mahasiswa
1.	13209241014	Erlinda Vita Romdhati
2.	13209241016	Iis Notiani
3.	13209241017	Susi Indriani
4.	13209241018	Vicko Oktaviani
5.	13209241019	Galuh Jota Karana Pertiwi
6.	13209241020	Anung Awalia Nur Imanda
7.	13209241021	Danar Susilo Aji
8.	13209241023	Renistiara Medilianasari
9.	13209241024	Ratu Komala Sari
10.	13209241028	Nur Intan Sulcha Ratnawatie

Kelas Ketampilan I

No.	NIM	Nama Mahasiswa
1.	13209241025	Frince Br. Situmorang
2.	13209241026	Alifah Almas
3.	13209241027	Dicky Susilowati
4.	13209241029	Okta Try Nanda
5.	13209241030	Melisa Wulandari
6.	13209241031	Ovi Chania
7.	13209241032	Irma Puspa Zuryati
8.	13209241033	Dian Setyana
9.	13209241034	Diany Asritisthia
10.	13209241035	Fauziah Merdekawati
11.	13209241036	Lungit Triwendani

**KUISIONER UJI COBA VARIABEL DISIPLIN BELAJAR DAN
MOTIVASI BELAJAR**

Identitas Mahasiswa :

Nama	
NIM	
Kelas Ketrampilan	
Jenis Kelamin	
Asal Daerah	
Tanda tangan	

Petunjuk pengisian Bagian I dan II:

1. Kuisisioner ini berisi 60 butir pernyataan yang terdiri dari 2 bagian, masing-masing 30 pernyataan.
2. Bacalah dengan teliti dan seksama setiap pernyataan yang ada.
3. Setiap pernyataan hanya diperbolehkan untuk diisi dengan 1 jawaban saja.
4. Jawablah pernyataan dengan memberi tanda checklist (✓) pada salah 1 jawaban yang sesuai dengan kenyataan anda pada lembar jawaban yang tersedia.
5. Alternatif pilihan jawaban adalah sebagai berikut :

SL	=	Selalu
SR	=	Sering
KD	=	Kadang
TP	=	Tidak pernah

6. Jika telah selesai mengerjakan, periksa kembali pekerjaan anda.

Selamat Mengerjakan.

BAGIAN I (DISIPLIN BELAJAR)

No.	Butir soal	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya memiliki jadwal belajar di rumah/di kos yang tetap.				
2.	Pada hari libur, saya tidak memiliki waktu untuk belajar.				
3.	Saya dapat membagi waktu antara kegiatan belajar dengan kegiatan-kegiatan lainnya.				
4.	Saya akan memanfaatkan waktu luang untuk membaca catatan yang berhubungan dengan mata kuliah.				
5.	Saya memiliki target belajar di rumah/di kos sekitar 10 menit saja dalam sehari (tidak lebih).				
6.	Saya telah menyusun strategi dan program agar dapat mencapai target belajar.				
7.	Saya melaksanakan jadwal belajar yang telah ditetapkan oleh kampus dengan perasaan senang.				
8.	Saya tidak perlu mendahulukan kegiatan belajar daripada kegiatan lainnya.				
9.	Saya selalu menaati jadwal belajar yang telah saya buat.				
10	Pada saat jam mata kuliah kosong saya tidak perlu memanfaatkan waktu untuk ke perpustakaan.				
11.	Apabila jam telah menunjukkan saatnya masuk kuliah, saya tidak cepat masuk kelas karena masih ingin bersantai.				
12	Pada saat jam mata kuliah dimulai, saya sering bermain gadged.				
13.	Saya selalu membuat catatan mengenai apa yang disampaikan oleh dosen.				
14.	Saya mengumpulkan tugas yang diberikan oleh dosen tepat waktu.				

No.	Butir soal	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
15.	Saya akan mempersiapkan diri dengan belajar jauh-jauh hari sebelum ujian diadakan.				
16.	Jika pada saat proses belajar mengajar dosen tidak hadir, saya ribut/mengobrol di dalam kelas karena dosen tidak memberikan tugas pengganti.				
17	Jika hasil tugas/ujian yang diperoleh tidak memuaskan, saya akan menambah waktu belajar di rumah/di kos.				
18.	Ketika saya mendapat nilai yang memuaskan, saya tetap akan giat belajar.				
19.	Pada saat mengerjakan tugas, saya mencontek hasil pekerjaan teman.				
20.	Saya memanfaatkan waktu belajar di rumah/di kos dengan baik.				
21.	Setiap malam, saya menyempatkan diri untuk belajar.				
22.	Tiap malam, saya menonton TV atau hiburan lain sampai larut malam.				
23.	Setiap pulang kampus, saya sempatkan pergi main terlebih dahulu. Baru jika ada waktu senggang, saya mengulang materi yang di peroleh saat di kelas.				
24.	Apabila sudah waktunya belajar, namun ada hiburan lain yang menarik, saya akan meninggalkan jadwal belajar.				
25.	Saya harus berusaha sendiri saat ujian berlangsung.				
26.	Saya tepat waktu tiba di kampus, karena saya tidak ingin ketinggalan materi pelajaran.				
27.	Lama waktu yang saya gunakan untuk belajar dalam sehari adalah minimal 1 jam.				

No.	Butir soal	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
28.	Apabila ada teman yang terlambat mengumpulkan tugas atau mendapat nilai yang lebih rendah dari saya, saya senang.				
29.	Saya belajar tidak beraturan.				
30.	Saya membuat catatan kecil mengenai materi perkuliahan agar dapat saya baca setiap waktu.				

BAGIAN II (MOTIVASI BELAJAR)

No.	Butir soal	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
31.	Saya senang mempelajari materi tari karena materinya menarik.				
32.	Saya mendiskusikan gerakan-gerakan yang dipelajari dalam tarian dengan teman saya.				
33.	Saya tidak bersemangat untuk tahu ragam gerakan-gerakan tari selanjutnya.				
34.	Jika dosen menunjukkan buku yang perlu dibaca terkait materi tari, saya merasa tidak perlu mencari buku yang dimaksud.				
35.	Saya mempelajari tari dengan sungguh-sungguh walaupun materi tari yang diberikan sulit dilakukan.				
36.	Saya belajar dari kegagalan yang pernah saya temui untuk keberhasilan di masa yang akan datang.				
37.	Saya belum puas dengan prestasi yang dicapai saat ini.				
38.	Diluar kegiatan pembelajaran, saya tidak menyediakan waktu khusus untuk mempelajari kembali materi yang diajarkan.				

No.	Butir soal	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
39.	Menyelesaikan materi pembelajaran dengan berhasil bagi saya tidak terlalu penting.				
40	Saya malas memahami kompetensi yang akan dicapai dan tidak berkeinginan untuk mencapainya.				
41	Saya ingin cepat mempelajari materi tari yang diberikan dosen.				
42	Saya senang mempelajari materi tari walaupun mengalami kesulitan.				
43.	Jika dosen memberi saran kepada saya, maka saran tersebut akan saya ingat dan akan saya laksanakan.				
44.	Jika saya menemui kesulitan, saya langsung patah semangat.				
45.	Saya acuh tak acuh untuk memperbaiki gerakan yang salah.				
46	Saya mengeluh karena materi yang diberikan terlalu rumit.				
47.	Jika materi yang diberikan oleh dosen kurang jelas saya berusaha bertanya kepada dosen atau teman.				
48.	Saya membuat jadwal belajar saya sendiri dan menaatiinya.				
49	Jika dosen berhalangan hadir, saya tetap belajar baik sendiri maupun dengan teman.				
50.	Jika dosen memberi pertanyaan, saya berusaha menjawab sebelum teman lain menjawab.				
51.	Ketika saya mempelajari materi tari, saya beranggapan bahwa tari ini sulit bagi saya.				
52.	Saya menganggap materi tari ini membosankan.				
53.	Saya suka mencari sumber-sumber yang berkaitan dengan materi tari dan mempelajarinya.				

No.	Butir soal	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
54.	Saya mengikuti kegiatan belajar tambahan (misal sanggar) di luar jam perkuliahan.				
55.	Saya akan mengkopi video/kaset/mp3 terkait dengan materi tari.				
56.	Saya berani bertanya pada siapapun tentang materi tari yang belum saya mengerti.				
57.	Saya belajar jika akan mendekati ujian saja.				
58.	Saya takut dihukum oleh dosen saat tidak memperhatikan pelajaran di kelas.				
59.	Saya ribut sendiri saat dosen menerangkan atau mempraktikkan ragam gerak.				
60.	Saya mengikuti instruksi dosen tetapi saya tidak berkonsentrasi karena memikirkan hal lain di luar materi				

REKAPITULASI DATA ANGGKET DISIPLIN BELAJAR MAHASISWA

Responden	BUTIR SOAL																												Jumlah		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	3	4	3	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	1	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	3	3	93	
2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	83	
3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	4	4	2	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	86	
4	2	3	2	3	4	2	3	3	2	4	4	2	2	3	2	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	89
5	2	3	2	2	2	2	3	2	4	4	4	2	3	2	2	2	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	1	1	80	
6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	74	
7	4	4	2	3	4	2	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103	
8	2	2	2	4	4	2	2	2	4	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	2	1	1	1	2	2	4	1	1	1	72	
9	4	3	4	2	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	104
10	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	99	
11	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	2	3	105	
12	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	110	
13	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	102	
14	3	3	2	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	2	94	
15	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	105	
16	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	99	
17	2	2	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	2	2	2	3	3	3	4	4	2	4	3	4	92	
18	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	92	
19	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	93	
20	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	92	
21	2	4	4	2	2	2	4	2	4	3	2	3	3	3	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	78	
22	2	2	3	1	3	2	2	4	3	1	3	4	3	4	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	76	
23	2	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	89	
24	3	2	4	2	3	4	2	3	4	1	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	2	4	3	1	85		
25	2	4	4	2	2	3	3	4	4	3	4	3	2	4	2	3	4	4	2	4	3	3	2	3	2	4	3	2	91		
26	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	1	2	3	2	1	1	2	82	
27	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	3	2	96		
28	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	87		
29	3	3	2	2	4	4	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	96		
30	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	87		
31	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	2	2	3	3	3	2	4	3	2	4	93		
32	4	4	3	2	2	3	4	3	1	4	4	2	3	4	2	4	4	3	2	4	4	2	3	2	4	4	2	4	2	91	

REKAPITULASI DATA ANGKET MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA

Responden	BUTIR SOAL																												Jumlah			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	106	
2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	1	3	4	2	3	2	3	4	4	4	3	96		
3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	1	3	4	4	3	4	4	4	4	3	103	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	4	3	2	3	4	4	4	3	103	
5	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	2	2	4	4	2	3	3	2	4	4	4	3	99
6	2	4	3	4	2	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	2	2	3	4	2	3	2	4	4	4	3	93	
7	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	105
8	3	3	2	3	3	4	2	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	81
9	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	109	
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	113	
11	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	110
12	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	102	
13	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	112
14	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	107	
15	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	2	3	4	3	2	4	1	3	4	4	3	101
16	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	3	110	
17	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	4	4	2	3	4	4	3	3	102	
18	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	2	3	4	3	4	4	3	103
19	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3	107	
20	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	97	
21	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	107	
22	2	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	1	2	1	2	2	2	1	3	2	1	2	3	2	3	2	3	2	3	74	
23	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	2	3	4	2	3	4	4	3	97	
24	3	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	2	3	3	2	4	4	4	2	3	4	4	3	101
25	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	96	
26	3	2	1	3	3	4	4	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	111	
27	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	4	2	3	4	3	2	2	2	2	84	
28	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	2	4	2	4	3	3	2	4	4	4	3	93	
29	3	2	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	99	
30	3	2	1	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	99	
31	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	97	
32	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	1	2	4	2	4	2	4	3	4	4	4	104	

Hasil Validitas dan Reliabilitas Variabel Disiplin

Uji Pertama

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	32 100.0
	Excluded ^a	0 .0
	Total	32 100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.862	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir1	88.3438	83.330	.455	.856
butir2	88.0313	82.676	.539	.853
butir3	88.0938	82.926	.510	.854
butir4	88.7813	85.209	.348	.859
butir5	88.2188	84.693	.346	.859
butir6	88.0000	81.355	.558	.852
butir7	88.0313	82.676	.539	.853
butir8	87.9375	86.641	.281	.860
butir9	88.0938	82.926	.510	.854
butir10	88.2813	92.854	-.205	.875
butir11	87.5313	85.934	.401	.858
butir12	87.8438	90.717	-.072	.866
butir13	88.2813	81.822	.597	.852
butir14	87.6250	85.919	.387	.858
butir15	88.3438	83.330	.455	.856
butir16	88.5625	89.480	.030	.866
butir17	88.2188	84.693	.346	.859
butir18	87.7188	86.144	.296	.860
butir19	88.0313	82.676	.539	.853
butir20	88.3438	82.878	.489	.855

butir21	88.7813	84.757	.506	.855
butir22	87.9375	83.093	.476	.855
butir23	88.0938	87.184	.251	.861
butir24	88.2188	83.467	.542	.854
butir25	88.1563	83.104	.461	.856
butir26	87.7813	82.564	.602	.852
butir27	88.7188	85.241	.342	.859
butir28	87.5938	89.668	.008	.868
butir29	88.2188	83.467	.542	.854
butir30	88.6250	81.661	.495	.854

Uji Kedua

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.884	22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir1	63.0938	67.830	.478	.879
butir2	62.7813	67.531	.538	.877
butir3	62.8438	67.233	.554	.877
butir4	63.5313	70.064	.325	.883
butir5	62.9688	68.805	.388	.882
butir6	62.7500	66.000	.583	.876
butir7	62.7813	67.531	.538	.877
butir9	62.8438	67.233	.554	.877
butir11	62.2813	71.241	.316	.883
butir13	63.0313	66.289	.637	.874
butir14	62.3750	70.306	.404	.881
butir15	63.0938	67.830	.478	.879

butir17	62.9688	68.805	.388	.882
butir19	62.7813	67.531	.538	.877
butir20	63.0938	67.636	.494	.879
butir21	63.5313	68.773	.577	.877
butir22	62.6875	68.480	.427	.881
butir24	62.9688	69.322	.437	.880
butir25	62.9063	68.023	.450	.880
butir26	62.5313	67.741	.572	.877
butir27	63.4688	69.741	.350	.883
butir30	63.3750	66.629	.492	.879

Hasil Validitas dan Reliabilitas Variabel Motivasi

Uji Pertama

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	32 100.0
	Excluded ^a	0 .0
	Total	32 100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.870	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir1	97.3750	72.694	.445	.865
butir2	97.2813	73.241	.375	.867
butir3	97.1875	67.899	.558	.862
butir4	97.1563	74.846	.319	.868
butir5	96.9063	72.152	.637	.862
butir6	96.8125	76.673	.170	.871
butir7	97.1563	74.652	.188	.873
butir8	97.5000	74.774	.229	.871
butir9	96.9063	75.894	.171	.871
butir10	96.7813	74.305	.472	.866
butir11	96.8438	75.878	.271	.869
butir12	96.8750	74.435	.455	.866
butir13	97.0313	72.031	.675	.861
butir14	97.2500	70.710	.559	.862
butir15	97.0000	72.065	.418	.866
butir16	97.5625	73.415	.412	.866
butir17	97.2188	71.144	.611	.861
butir18	98.3125	71.448	.413	.866
butir19	98.0313	72.999	.365	.867

butir20	98.2813	75.370	.139	.874
butir21	97.5313	69.418	.595	.861
butir22	96.8750	72.500	.618	.863
butir23	98.2188	76.305	.087	.875
butir24	97.2500	70.710	.559	.862
butir25	97.0938	73.249	.339	.868
butir26	97.1875	72.093	.515	.864
butir27	98.0000	73.032	.439	.866
butir28	96.8750	72.500	.618	.863
butir29	97.0000	72.065	.418	.866
butir30	97.5313	75.354	.325	.868

Uji Kedua

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.889	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir1	74.5000	58.774	.454	.885
butir2	74.4063	59.152	.395	.887
butir3	74.3125	54.028	.595	.882
butir4	74.2813	60.854	.313	.888
butir5	74.0313	58.805	.582	.883
butir10	73.9063	59.959	.530	.885
butir12	74.0000	60.645	.424	.887
butir13	74.1563	58.717	.615	.882
butir14	74.3750	56.823	.584	.882
butir15	74.1250	57.339	.505	.884
butir16	74.6875	59.319	.434	.886

butir17	74.3438	57.072	.657	.880
butir18	75.4375	58.060	.385	.889
butir19	75.1563	59.168	.361	.888
butir21	74.6563	55.781	.607	.881
butir22	74.0000	58.258	.680	.881
butir24	74.3750	56.823	.584	.882
butir25	74.2188	60.047	.274	.891
butir26	74.3125	58.609	.484	.885
butir27	75.1250	60.242	.320	.889
butir28	74.0000	58.258	.680	.881
butir29	74.1250	57.339	.505	.884
butir30	74.6563	60.943	.376	.887

Uji Ketiga

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.891	22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir1	70.9375	55.351	.455	.887
butir2	70.8438	55.555	.412	.888
butir3	70.7500	50.581	.608	.883
butir4	70.7188	57.434	.306	.890
butir5	70.4688	55.547	.560	.885
butir10	70.3438	56.555	.523	.886
butir12	70.4375	57.157	.427	.888
butir13	70.5938	55.281	.619	.884
butir14	70.8125	53.577	.572	.884
butir15	70.5625	53.802	.520	.885

butir16	71.1250	55.919	.430	.888
butir17	70.7813	53.660	.662	.882
butir18	71.8750	54.952	.360	.891
butir19	71.5938	55.733	.361	.890
butir21	71.0938	52.604	.592	.883
butir22	70.4375	54.706	.703	.882
butir24	70.8125	53.577	.572	.884
butir26	70.7500	55.226	.480	.886
butir27	71.5625	56.964	.300	.891
butir28	70.4375	54.706	.703	.882
butir29	70.5625	53.802	.520	.885
butir30	71.0938	57.249	.411	.888

REKAPITULASI DATA ANGKET DISIPLIN BELAJAR MAHASISWA SETELAH BUTIR SOAL YANG TIDAK VALID DIGUGURKAN

Responden	BUTIR SOAL																												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	9	11	13	14	15	17	19	20	21	22	24	25	26	27	29	30						
1	3	4	3	2	2	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	72
2	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	60
3	3	2	2	2	3	2	2	2	4	2	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	63	
4	2	3	2	3	4	2	3	2	3	4	4	2	4	3	2	2	4	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	66	
5	2	3	2	2	2	2	3	2	4	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56	
6	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	52	
7	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	82	
8	2	2	2	2	4	4	2	2	3	2	3	2	4	2	3	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	51	
9	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	1	3	1	3	1	56	
10	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	52	
11	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	82	
12	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	1	1	51	
13	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	82	
14	3	3	3	2	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	76	
15	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	81
16	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	76	
17	2	2	4	3	3	4	2	4	4	4	4	2	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	2	3	4	2	3	78	
18	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	70	
19	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	68	
20	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	70	
21	2	4	4	2	2	4	4	2	3	3	2	2	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	61	
22	2	2	3	1	3	2	2	3	3	4	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	56	
23	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	65	
24	3	2	4	2	3	4	2	4	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	1	1	1	65		
25	2	4	4	2	2	4	4	4	2	4	2	4	2	2	4	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	67	
26	4	3	2	2	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	2	1	2	3	2	1	2	1	2	1	2	1	62	
27	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	2	3	73	
28	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65	
29	3	3	2	2	4	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	73	
30	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65	
31	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	71	
32	4	4	3	2	2	3	4	3	4	2	3	4	2	3	2	2	4	3	2	2	4	2	3	2	4	2	3	68	

REKAPITULASI DATA ANGKET MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA SETELAH DIGURUKAN

INSTRUMEN PENELITIAN VARIABEL DISIPLIN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR

Identitas Mahasiswa :

Nama	
NIM	
Kelas Ketrampilan	
Jenis Kelamin	
Asal Daerah	
Tanda tangan	

Petunjuk pengisian Bagian I dan II:

1. Kuisisioner ini berisi 60 butir pernyataan yang terdiri dari 2 bagian, masing-masing 30 pernyataan.
2. Bacalah dengan teliti dan seksama setiap pernyataan yang ada.
3. Setiap pernyataan hanya diperbolehkan untuk diisi dengan 1 jawaban saja.
4. Jawablah pernyataan dengan memberi tanda checklist (✓) pada salah 1 jawaban yang sesuai dengan kenyataan anda pada lembar jawaban yang tersedia.
5. Alternatif pilihan jawaban adalah sebagai berikut :

SL	=	Selalu
SR	=	Sering
KD	=	Kadang
TP	=	Tidak pernah

6. Jika telah selesai mengerjakan, periksa kembali pekerjaan anda.

Selamat Mengerjakan.

BAGIAN I (DISIPLIN BELAJAR)

No.	Butir soal	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya memiliki jadwal belajar di rumah/di kos yang tetap.				
2.	Pada hari libur, saya tidak memiliki waktu untuk belajar.				
3.	Saya dapat membagi waktu antara kegiatan belajar dengan kegiatan-kegiatan lainnya.				
4.	Saya akan memanfaatkan waktu luang untuk membaca catatan yang berhubungan dengan mata kuliah.				
5.	Saya memiliki target belajar di rumah/di kos sekitar 10 menit saja dalam sehari (tidak lebih).				
6.	Saya telah menyusun strategi dan program agar dapat mencapai target belajar.				
7.	Saya melaksanakan jadwal belajar yang telah ditetapkan oleh kampus dengan perasaan senang.				
8.	Saya selalu menaati jadwal belajar yang telah saya buat.				
9.	Apabila jam telah menunjukkan saatnya masuk kuliah, saya tidak cepat masuk kelas karena masih ingin bersantai.				
10.	Saya selalu membuat catatan mengenai apa yang disampaikan oleh dosen.				
11.	Saya mengumpulkan tugas yang diberikan oleh dosen tepat waktu.				
12.	Saya akan mempersiapkan diri dengan belajar jauh-jauh hari sebelum ujian diadakan.				
13.	Jika hasil tugas/ujian yang diperoleh tidak memuaskan, saya akan menambah waktu belajar di rumah/di kos.				

No.	Butir soal	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
14.	Pada saat mengerjakan tugas, saya mencontek hasil pekerjaan teman.				
15.	Saya memanfaatkan waktu belajar di rumah/di kos dengan baik.				
16.	Setiap malam, saya menyempatkan diri untuk belajar.				
17.	Tiap malam, saya menonton TV atau hiburan lain sampai larut malam.				
18.	Apabila sudah waktunya belajar, namun ada hiburan lain yang menarik, saya akan meninggalkan jadwal belajar.				
19.	Saya harus berusaha sendiri saat ujian berlangsung.				
20.	Saya tepat waktu tiba di kampus, karena saya tidak ingin ketinggalan materi pelajaran.				
21.	Lama waktu yang saya gunakan untuk belajar dalam sehari adalah minimal 1 jam.				
22.	Saya belajar tidak beraturan.				
23.	Saya membuat catatan kecil mengenai materi perkuliahan agar dapat saya baca setiap waktu.				

BAGIAN II (MOTIVASI BELAJAR)

No.	Butir soal	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
24.	Saya senang mempelajari materi tari karena materinya menarik.				
25.	Saya mendiskusikan gerakan-gerakan yang dipelajari dalam tarian dengan teman saya.				
26.	Saya tidak bersemangat untuk tahu ragam gerakan-gerakan tari selanjutnya.				

No.	Butir soal	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
27.	Jika dosen menunjukkan buku yang perlu dibaca terkait materi tari, saya merasa tidak perlu mencari buku yang dimaksud.				
28.	Saya mempelajari tari dengan sungguh-sungguh walaupun materi tari yang diberikan sulit dilakukan.				
29	Saya malas memahami kompetensi yang akan dicapai dan tidak berkeinginan untuk mencapainya.				
30.	Saya senang mempelajari materi tari walaupun mengalami kesulitan.				
31.	Jika dosen memberi saran kepada saya, maka saran tersebut akan saya ingat dan akan saya laksanakan.				
32.	Jika saya menemui kesulitan, saya langsung patah semangat.				
33.	Saya acuh tak acuh untuk memperbaiki gerakan yang salah.				
34.	Saya mengeluh karena materi yang diberikan terlalu rumit.				
35.	Jika materi yang diberikan oleh dosen kurang jelas saya berusaha bertanya kepada dosen atau teman.				
36.	Saya membuat jadwal belajar saya sendiri dan menaatiinya.				
37.	Jika dosen berhalangan hadir, saya tetap belajar baik sendiri maupun dengan teman.				
38.	Ketika saya mempelajari materi tari, saya beranggapan bahwa tari ini sulit bagi saya.				
39.	Saya menganggap materi tari ini membosankan.				
40.	Saya mengikuti kegiatan belajar tambahan (misal sanggar) di luar jam perkuliahan.				

No.	Butir soal	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
41.	Saya berani bertanya pada siapapun tentang materi tari yang belum saya mengerti.				
42.	Saya belajar jika akan mendekati ujian saja.				
43.	Saya takut dihukum oleh dosen saat tidak memperhatikan pelajaran di kelas.				
44.	Saya ribut sendiri saat dosen menerangkan atau mempraktikkan ragam gerak.				
45.	Saya mengikuti instruksi dosen tetapi saya tidak berkonsentrasi karena memikirkan hal lain di luar materi				

Instrumen Penilaian Prestasi Belajar Tari Klana Alus Sumyar
Mahasiswa Pendidikan Seni Tari Angkatan 2013 Fakultas Bahasa
Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

No	Aspek Penilaian	Indikator
1.	Wiraga	Kualitas teknik gerak, ketrampilan gerak, serta hafalan gerak.
2.	Wirama	Ketepatan dan kepekaan gerak terhadap irungan.
3.	Wirasa	Penjiwaan/ penghayatan sesuai dengan tema, isi tarian, suasana musik dan karakteristik peran yang dibawakan.

Bobot Penilaian Tes Penampilan Tari Klana Alus Sumyar

Wiraga	Wirama	Wirasa
Bobot 3	Bobot 2	Bobot 1

Rentang Nilai : 60 – 90

Kriteria Penilaian Tari Klana Alus Sumyar

Kriteria	Keterangan
Sangat Tinggi	Nilai ≥ 81
Tinggi	Nilai 71 – 80
Rendah	Nilai 61 – 70
Sangat Rendah	Nilai < 61

Menghitung Nilai akhir (NA) :

$$\frac{(\text{Nilai Wiraga} \times 3) + (\text{Nilai Wirama} \times 2) + (\text{Nilai Wirasa} \times 1)}{\text{Jumlah bobot (6)}} = \text{NA}$$

REKAPITULASI DATA ANGKET DISIPLIN BELAJAR MAHASISWA SETELAH VALIDASI

Responden	BUTIR SOAL																												Jumlah		
	1	2	3	4	5	6	7	9	11	13	14	15	17	19	20	21	22	24	25	26	27	29	30								
1	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	4	2	74	
2	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	70						
3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	72					
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	2	86	
5	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	87	
6	2	4	3	3	2	4	4	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	69	
7	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	70	
8	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	4	2	3	3	4	2	72	
9	3	1	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87	
10	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	69	
11	4	2	3	3	4	3	4	4	2	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2	3	2	70	
12	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	72	
13	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	75	
14	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	76	
15	4	3	3	3	4	2	4	4	1	4	1	4	3	4	2	4	2	4	4	3	4	2	4	2	3	4	2	3	2	70	
16	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	74	
17	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	2	4	3	2	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	75	
18	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	70	
19	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	81	
20	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	70	
21	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86	
22	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	70	
23	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	71	
24	1	3	4	3	3	4	4	3	4	3	1	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	2	3	3	4	2	3	2	72	
25	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	75	
26	2	2	1	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	70	
27	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73	
28	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	71	
29	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82	
30	3	2	1	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	73	
31	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70	
32	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	4	2	3	4	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	70	

REKAPITULASI DATA ANGKET MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA SETELAH VALIDASI

Responden	BUTIR SOAL																				Jumlah	
	1	2	3	4	5	10	12	13	14	15	16	17	18	19	21	22	24	26	27	28	29	
1	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3
2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	70
3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	70
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	76
5	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	74
6	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	4	2	2	3	60
7	4	2	2	3	4	2	3	4	3	4	2	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	65
8	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	58
9	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	68
10	2	3	3	4	3	2	4	3	4	2	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3
11	3	2	2	3	4	4	3	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	4	3	3	2	65
12	4	3	4	3	2	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	70
13	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	75
14	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	4	3	3	4	3	4	2	70
15	3	3	2	4	2	4	2	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	69
16	2	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	70
17	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	70
18	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	75
19	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	74
20	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	2	67
21	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	79
22	2	3	2	3	2	2	3	3	1	2	3	2	3	2	3	1	3	2	2	2	2	50
23	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	2	70
24	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	72
25	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	75
26	3	2	1	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	57
27	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	70
28	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	70
29	3	2	1	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	72
30	3	2	1	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	70
31	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	69
32	4	2	4	4	3	2	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	2	3	2	4	4	70

**TABULASI HASIL UJI PRESTASI BELAJAR TARI KLANA ALUS
SUMYAR**

Responden	Tim Penilai			Total Nilai Akhir
	Dr. Kuswarsantyo	Dra. Titik Agustin	Drs. Marwanto, M.Hum	
1	70	65	68	68
2	60	60	62	61
3	71	65	63	66
4	86	78	90	85
5	87	85	89	87
6	60	64	63	62
7	60	65	64	63
8	72	60	60	64
9	78	64	66	69
10	60	73	76	70
11	68	60	62	63
12	70	66	69	68
13	70	70	72	71
14	70	67	67	68
15	70	66	67	67
16	76	65	66	69
17	76	66	70	70
18	78	73	67	73
19	78	74	67	73
20	70	60	61	64
21	86	78	90	85
22	68	66	64	66
23	68	66	64	66
24	70	65	63	66
25	68	67	63	66
26	60	60	63	61
27	70	65	61	65
28	68	66	74	69
29	80	77	82	80
30	66	67	67	66
31	68	65	61	65
32	66	67	63	65

Hasil Uji Analisis Deskriptif

Statistics

		Disiplin	Motivasi	Nilai
N	Valid	32	32	32
	Missing	0	0	0
Mean		74.2813	68.0000	68.7813
Median		72.0000	68.0000	66.5000
Mode		70.00	65.00 ^a	66.00
Std. Deviation		5.21928	4.84602	6.72374
Minimum		69.00	58.00	61.00
Maximum		87.00	79.00	87.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequencies Kategori

Statistics

	Disiplin Belajar	Motivasi Belajar	Prestasi Belajar Tari
N	Valid	32	32
	Missing	0	0

Frequency Table

Disiplin Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	11	34.4	34.4	34.4
	Tinggi	21	65.6	65.6	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Motivasi Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	7	21.9	21.9	21.9
	Tinggi	25	78.1	78.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Prestasi Belajar Tari

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	3	9.0	9.0	9.0
	Tinggi	4	13.0	13.0	22.0
	Rendah	25	78.0	78.0	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

RANGKUMAN KATEGORISASI DATA HASIL PENELITIAN

Resp.	Disiplin Belajar	Kategori	Motivasi Belajar	Kategori	X₁+X₂	Prestasi Belajar	Kategori
1	74	Tinggi	70	Tinggi	144	68	Rendah
2	70	Tinggi	64	Tinggi	134	61	Rendah
3	72	Tinggi	68	Tinggi	140	66	Rendah
4	86	Sangat Tinggi	76	Sangat Tinggi	162	85	Sangat Tinggi
5	87	Sangat Tinggi	74	Sangat Tinggi	161	87	Sangat Tinggi
6	69	Tinggi	60	Tinggi	129	62	Rendah
7	70	Tinggi	65	Tinggi	135	63	Rendah
8	72	Tinggi	58	Tinggi	130	64	Rendah
9	75	Sangat Tinggi	68	Tinggi	143	69	Rendah
10	76	Sangat Tinggi	70	Tinggi	146	70	Rendah
11	70	Tinggi	65	Tinggi	135	63	Rendah
12	74	Tinggi	70	Tinggi	144	68	Rendah
13	75	Sangat Tinggi	72	Sangat Tinggi	147	71	Tinggi
14	70	Tinggi	68	Tinggi	138	68	Rendah
15	72	Tinggi	68	Tinggi	140	67	Rendah
16	72	Tinggi	70	Tinggi	142	69	Rendah
17	79	Sangat Tinggi	70	Tinggi	149	70	Rendah
18	80	Sangat Tinggi	75	Sangat Tinggi	155	73	Tinggi
19	81	Sangat Tinggi	74	Sangat Tinggi	155	73	Tinggi
20	70	Tinggi	67	Tinggi	137	64	Rendah
21	86	Sangat Tinggi	79	Sangat Tinggi	165	85	Sangat Tinggi
22	70	Tinggi	63	Tinggi	133	66	Rendah
23	71	Tinggi	64	Tinggi	135	66	Rendah
24	72	Tinggi	65	Tinggi	137	66	Rendah

Resp.	Disiplin Belajar	Kategori	Motivasi Belajar	Kategori	X₁+X₂	Prestasi Belajar	Kategori
25	75	Sangat Tinggi	66	Tinggi	141	66	Rendah
26	70	Tinggi	61	Tinggi	131	61	Rendah
27	73	Tinggi	65	Tinggi	138	65	Rendah
28	71	Tinggi	70	Tinggi	141	69	Rendah
29	82	Sangat Tinggi	75	Sangat Tinggi	157	80	Tinggi
30	73	Tinggi	66	Tinggi	139	66	Rendah
31	70	Tinggi	65	Tinggi	135	65	Rendah
32	70	Tinggi	65	Tinggi	135	65	Rendah

Hasil Uji Normalitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Disiplin	Motivasi	Prestasi
N		32	32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	74.2813	68.0000	68.7813
	Std. Deviation	5.21928	4.84602	6.72374
Most Extreme Differences	Absolute	.200	.121	.209
	Positive	.200	.121	.209
	Negative	-.175	-.080	-.124
Kolmogorov-Smirnov Z		1.133	.685	1.184
Asymp. Sig. (2-tailed)		.154	.735	.121

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil Uji Linieritas

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi * Disiplin Belajar	32	100,0%	0	,0%	32	100,0%
Prestas * Motivasi Belajar	32	100,0%	0	,0%	32	100,0%

Prestasi * Disiplin

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi *	Between Groups	(Combined)	1328.602	13	102.200	25.246	.000
Disiplin		Linearity	1239.199	1	1239.199	306.115	.000
		Deviation from Linearity	89.403	12	7.450	1.840	.117
	Within Groups		72.867	18	4.048		
	Total		1401.469	31			

Prestasi * Motivasi

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi *	Between Groups	1249.969	14	89.283	10.019	.000
	Linearity	1034.923	1	1034.923	116.130	.000
	Deviation from Linearity	215.046	13	16.542	1.856	.116
	Within Groups	151.500	17	8.912		
	Total	1401.469	31			

Hasil Uji Korelasi Sederhana

Correlations

		disiplin	motivasi	Nilai
disiplin	Pearson Correlation	1	.830**	.940**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	32	32	32
motivasi	Pearson Correlation	.830**	1	.859**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	32	32	32
nilai	Pearson Correlation	.940**	.859**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	32	32	32

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Korelasi Berganda

Regression

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	motivasi, disiplin ^a		.Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	.951 ^a	.904	.897	2.15275
---	-------------------	------	------	---------

a. Predictors: (Constant), motivasi, disiplin

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1267.073	2	633.536	136.705	.000 ^a
Residual	134.396	29	4.634		
Total	1401.469	31			

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Disiplin

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Tari

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	-24.971	5.726		-4.361	.000			
disiplin	.941	.133	.730	7.078	.000	.940	.796	.407
motivasi	.351	.143	.253	2.452	.020	.859	.414	.141

a. Dependent Variable: nilai

Summary Contribution^a

Model	Contribution		
	Effective	Relative	
1 motivasi	68.62%	75.95%	
disiplin	21.73%	24.05%	
Total	90.35%	100.00%	

a. Dependent Variable: nilai

Dokumentasi



Foto 1 : Pembelajaran Tari Klana Alus Sumyar
(Mayga, 2014)



Foto 2 : Pembelajaran Tari Klana Alus Sumyar
(Mayga, 2014)



Foto 3 : Pengisian angket uji coba penelitian
(Mayga, 2014)



Foto 4 : Pengisian angket penelitian
(Mayga, 2014)



Foto 5 : Bapak Dr. Kuswarsantyo, selaku penilai *performance test* Tari Klana Alus Sumyar (Mayga, 2014)



Foto 6 : Ibu Dra. Titik Agustin, selaku penilai *performance test* Tari Klana Alus Sumyar (Mayga, 2014)



Foto 7 : Bapak Drs. Marwanto,M.Hum, selaku penilai *performance test* Tari Klana Alus Sumyar (Mayga, 2014)



Foto 8 : *Performance test* Tari Klana Alus Sumyar
(Mayga, 2014)



Foto 9 : *Performance test Tari Klana Alus Sumyar*
(Mayga, 2014)